

**PENGARUH METODE *RECIPROCAL TEACHING* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V SD INPRES
JONGAYA. KECAMATAN TAMALATE**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Melakukan Penelitian Sarjana Pendidikan pada Jurusan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

ANDI AFRIDA

105401120720

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITASMUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Andi Afrida** NIM **105401120720**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 258 Tahun 1446 H/2024 M, tanggal 19 Syafar 1446 H/24 Agustus 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Sabtu 31 Agustus 2024**.

Makassar, 19 Sya'ban 1446 H
24 Agustus 2024 M

Panitia Ujian:

- 1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abd. Rakhim Nanda, M.Pd., IPU.** (.....)
- 2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M. Pd., Ph.D.** (.....)
- 3. Sekretaris : **Dr. H. Baharullah, M. Pd.** (.....)
- 4. Dosen Penguji :
 - 1. **Dr. Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd** (.....)
 - 2. **Abdan Syakur, S.Pd., M. Pd.** (.....)
 - 3. **Sri Rahayu, S.Pd., M. Pd.** (.....)
 - 4. **Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M. Pd.** (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi: Pengaruh Metode Reciprocal Teaching Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Andi Afrida**
NIM : 105401120720
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

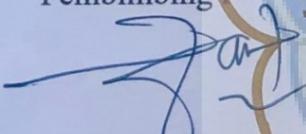
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, September, 2024

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.

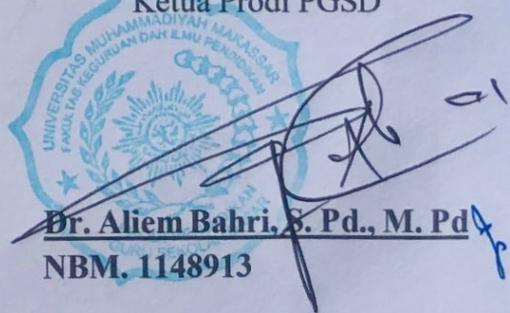

Abdan Syakur, S.Pd., M. Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD


Erwin Akib, S. Pd., M. Pd., Ph. D
NBM. 860 934


Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd
NBM. 1148913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ANDI AFRIDA**

Nim : 105401120720

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

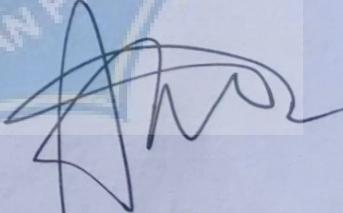
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Reciprocal Teaching Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan



Andi Afrida



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ANDI AFRIDA**

Nim : 105401120720

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan plagiasi (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Makassar, Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan

Andi Afrida

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Ikatlah ilmu dengan menulis”

(Ali Bin Abi Thalib R.A)

“Orang lain ga akan bisa paham *Struggle* dan masa sulit nya kita yang mereka ingintahu hanya bagian *Success Stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”



Kupersembahkan karya sederhana ini:

Kepada mamaku tercinta ,keluargaku dan orang-orang yang mendoakanku dan juga Almamater Universitas Muhammadiyah Makassar, agama, nusa dan bangsa.

ABSTRAK

Andi Afrida. 2024. *Pengaruh Metode Reciprocal Teaching Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Inpres Jongaya. Kecamatan. Tamalate Kota Makassar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Tasrif Akib dan Pembimbing II Abdan Syakur.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pengaruh metode *Reciprocal Teaching* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Reciprocal Teaching* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan *Pretest* dan *Posttest*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V se banyak 26 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum perlakuan yaitu dari 26 siswa terdapat 13 siswa (50%) yang tuntas dan 13 siswa (50%) yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata *Pretest* adalah 65,96 Berada pada kategori sedang. Adapun setelah diberikan perlakuan dari 26 siswa terdapat 24 siswa (92,30%) yang tuntas dan 2 siswa (7.70%) yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata *Posttest* adalah 73,26 berada pada kategori baik. Hasil analisis nilai *Pretest* dan *Posttest* adalah 5,700. Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 6,215$ dan $t_{tabel} = 1,708$ maka diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{Tabel}$ atau $6,215 > 1,708$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran metode *Reciprocal Teaching* berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Kata kunci : Metode *Reciprocal Teaching*, Keterampilan Menulis Puisi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam karena berkat izin dan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ Pengaruh metode *Reciprocal Teaching* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar” Sholawat serta salam tak lupa pula kita kirimkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Yang telah menunjukkan kepada kita semua jalan yang lurus berupa ajaran agama islam yang sempurna dan menjadi anugerah terbesar bagi seluruh alam semesta.

Pembuatan Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Reciprocal Teaching* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar dan sebagai syarat menyelesaikan Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Penulis sadar akan kemampuan yang masih sederhana.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, tentunya penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan pernah selesai tanpa bantuan, kerjasama, bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang diinginkan. Oleh karenanya, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib M.Pd., Ph.D. dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Bapak Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Ernawati, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekretaris Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Bapak Dr. Tasrif Akib, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberi bimbingan, bantuan, arahan, dan motivasi sehingga sangat membantu penulis.
6. Bapak Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing dua penulis, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sehingga sangat membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Sebagai ungkapan terimakasih, untuk kedua orang tua tercinta Bapak Sambung saya Zhakaria dan ibunda Sanati sebagai tanda bukti dan rasa terima kasih yang tak terhingga ku persembahkan karya kecil ini untuk mama dan bapak yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis.
8. Kepada saudara kandung saya Andi Arsal dan adek Angkat saya Anugrah Putra Zhakaria. Terimakasih segala support dan yang telah diberikan kepada saya dalam proses karya kecil ini.
9. Kepada diri saya sendiri terimakasih sudah bertahan sejauh ini, terimakasih tetap memilih berusaha sampai di titik ini. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun prosesmu dan proses dalam karya kecil ini.

Pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri, karena ini baru awal dari semuanya.

10. Kepada teman seperjuangan saya angkatan 2020 terutama kelas H yang telah mendukung dan memberikan saya semangat dalam karya kecil ini. Terimakasih susah sedih senangnya selama ini.
11. Teruntuk teman-teman Sanggar saya (SKETSA) yang telah memberikan banyak pengalaman dan bantuannya selama ini.
12. Teruntuk Sahabat- sahabat saya makasih atas semua usaha dan supportnya selama ini.
13. Teruntuk orang yang saya anggap seperti cinta kedua sesudah ibuku yaitu Farid Abdurrahman Ahmad yang telah menemaniku suka maupun duka, terimakasih sudah bertahan sama fida dan supportnya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca, dan juga pada diri pribadi penulis. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Makassar, Agustus 2024

Andi Afrida

DAFTAR ISI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat pembelajaran Bahasa Indonesia.....	8
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.....	9
3. Pengertian Keterampilan Menulis puisi.....	11
4. Tujuan Menulis.....	12
5. Fungsi Menulis.....	14
6. Pengertian Puisi.....	15
7. Unsur-Unsur Puisi.....	17
8. Ragan Puisi.....	18

9. Model Pembelajaran <i>Reciproval Teacing</i>	20
B. Kerangka Pikir.....	28
C. Hasil Penelitian Relevan.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
D. Desain Penelitian	36
E. Variabel Penelitian	37
F. Definisi Operasional Variabel	38
G. Instrumen Penelitian.....	40
H. Teknik Penelitian	39
I. Teknik Pengumpulan Data.....	41
J. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Hasil Pretest.....	50
2. Deskripsi Hasil Posttest.....	54
B. Pembahasan.....	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Simpulan.....	65

B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
Lampiran	69



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Murid Kelas V SD Inpres Jongaya	36
Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi	43
Tabel 3.3 Tingkat keterampilan Murid.....	47
Tabel 4.1 Hasil Pretest.....	51
Tabel 4.2 Tingkat Keterampilan Menulis Puisi Murid.....	54
Tabel 4.3 Ketuntasan Hasil Bahasa Indonesia	54
Tabel 4.4 Hasil Posttest.....	55
Tabel 4.5 Tingkat Keterampilan Menulis Puisi Murid	57
Tabel 4.6 Ketuntasan Hasil Bahasa Indonesia.....	58
Tabel 4.7 Analisis Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	30
Gambar 3.1 Desaign Penelitian <i>One Group Pretest-Posttest</i>	37
Gambar 3.2 Hubungan Antara Variabel X dan Y.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar.....	75
Lampiran 2. Perlakuan Modul Ajar.....	86
Lampiran 3. Lembar Kerja Peserta Didik <i>Prestest – Posttest</i>	99
Lampiran 4. Daftar Hadir.....	110
Lampiran 5. Nilai <i>Prestest</i>	111
Lampiran 6. Perhitungan Nilai Rata-Rata <i>Prestest</i>	113
Lampiran 7. Daftar Nilai <i>Posttest</i>	114
Lampiran 8. Perhitungan Nilai Rata-Rata <i>Posttest</i>	116
Lampiran 9. Analisis Skor Nilai <i>Prestest – Posttest</i>	117
Lampiran 10. Dokumentasi.....	119
Lampiran 11. Persuratan.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Karena dengan adanya pendidikan manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting dalam segi pengetahuan bangsa Indonesia untuk menciptakan insan yang berilmu dan berwawasan sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas.

Menurut Ali (2020) Menyatakan Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa merupakan alat komunikasi. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh tertarik dan mudah memahami materi yang akan diajarkan.

(Paيدا, 2023) Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi individu untuk berintraksi sesama individu. Artinya, dengan adanya Bahasa, individu diharapkan bukan hanya menggunakan sebagai alat komunikasi saja melainkan mampu untuk menggunakan Bahasa yang baik dan benar. Bahasa juga merupakan system lambang bunyi yang ar diter (manasuka) yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, beriteraksi, dan mengidentifikasi diri baik secara lisan maupun secara tulisan.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar pendidikan untuk semua jenjang mulai dari sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas sampai pendidikan perguruan tinggi. Empat komponen keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu;

1. Menyimak, dalam keterampilan berbahasa pada pelajaran bahasa Indonesia menyimak bertujuan untuk memperoleh sebuah pengetahuan. Dalam praktik pengajaran tentu tidak lepas dari kegiatan menyimak, karena kegiatan menyimak sudah menjadi bagian dalam dunia pengajaran, terlebih bagi pelajaran bahasa. Peserta didik diminta untuk menyimak setiap proses atau ilmu yang didapatkan pada saat proses pembelajaran, menyimak bertujuan untuk memperoleh pengetahuan baru atau yang belum memahaminya, menyimak juga merupakan pokok dari berbicara.
2. Berbicara; menyimak dan berbicara adalah kegiatan komunikasi dua arah yang secara langsung dan merupakan komunikasi yang terjadi secara tatap muka. Berbicara bertujuan untuk mengkomunikasikan antara individu dengan individu, ataupun individu dengan kelompok.
3. Membaca; selain menyimak dan berbicara, membaca juga sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa yang merupakan suatu masalah yang mendapat perhatian dalam pendidikan. Membaca merupakan proses pengucapan kata-kata dan proses untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui tulisan/ kata-kata dan peserta didik diminta agar dapat memahami apa yang telah dibaca (Harianto, 2020).

4. Menulis. Dalam bahasa Indonesia baik secara lisan ataupun tulisan mempunyai fungsi yang sama untuk menyampaikan informasi. Peserta didik diminta agar dapat menciptakan tulisan yang mudah dibaca.

Masing-masing keterampilan itu erat sekali hubungannya dengan ketiga keterampilan lainnya dan masing-masing menggunakan cara yang berbeda-beda pada saat berbahasa, biasanya melalui hubungan urutan yang teratur, pada permulaan waktu kecil sebelum kita berbicara. Pada dasarnya keempat keterampilan tersebut merupakan suatu kesatuan, yang disebut catur tunggal.

(Munirah & Hardian, 2016) Keterampilan menulis salah satu keterampilan Bahasa yang bersifat produktif. Keterampilan menulis memiliki sifat yang sama dengan keterampilan berbicara keduanya merupakan keterampilan menyampaikan gagasan, perasaan, dan pengalaman kepada orang lain dengan menggunakan Bahasa.

Pemahaman dan keterampilan menulis dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan dalam menulis siswa, oleh karena itu dibutuhkan persiapan pembelajaran menulis yang lebih baik dengan metode pembelajaran yang baik. Agar dapat melaksanakan pembelajaran menulis yang lebih baik. Kemampuan menulis adalah salah satu aktivitas berbahasa yang sangat penting, karena menulis merupakan kegiatan yang terus berlanjut. Artinya, menulis di tingkat SD menjadi dasar penting sebagai persiapan untuk menulis di jenjang berikutnya. Selain itu, keterampilan menulis sangat berguna bagi siswa dalam menyalin, mencatat, dan menyelesaikan tugas sekolah. Salah satu materi bahasa yang diajarkan di sekolah untuk mengetahui keterampilan menulis puisi siswa.

Keterampilan menulis puisi ini adalah proses penyampaian pesan kepada orang lain melalui susunan suku kata yang padu baik memiliki arti kiasan atau arti sebenarnya. Keterampilan menulis puisi ini juga keterampilan berekspresi, dalam menulis puisi.

Pembelajaran menulis puisi tentu tidak semudah yang dibayangkan, dalam menulis puisi murid harus memahami unsur-unsur yang terdapat pada puisi. Agar pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dapat tersampaikan dengan baik dan tidak menimbulkan keraguan pada pembaca, murid diharapkan mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis dengan baik. Namun, pada saat menulis murid mampu menggunakan pilihan kata yang sesuai.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada hari selasa, tanggal 05 Desember 2023 di kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar diketahui bahwa pada pembelajaran keterampilan menulis puisi guru tidak menggunakan model atau media pembelajaran yang menyenangkan hanya saja sebatas ceramah dan pemberian tugas. Sehingga dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi murid merasa jenuh. Terlihat dari adanya murid yang kurang memperhatikan penjelasan guru, kebanyakan murid kurang berminat untuk mengikuti dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran dan justru asik bermain atau berbicara dengan temannya. Pembelajaran keterampilan menulis puisi pun menjadi kegiatan yang membosankan dan tidak disukai murid. Padahal sebenarnya, pembelajaran keterampilan menulis puisi sangat bermanfaat karena dapat menjadi wadah bagi

murid dalam mengungkapkan ide, gagasan, maupun emosinya dalam karya sastra berbentuk puisi.

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas V yang sama pada hari selasa, tanggal 05 Desember 2023, tujuan pembelajaran keterampilan menulis puisi murid belum tercapai secara maksimal. Hal tersebut ditunjukkan dengan rendahnya rata-rata nilai hasil tugas menulis puisi bebas yang diberikan oleh guru. Nilai tergolong rendah karena berada dibawah standar kriteria ketentuan minimal (KKM) mata pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah diterapkan sekolah yaitu:70, hanya sekitar 25% yang hasil tugas menulis puisi bebasnya diatas KKM.

Berbagai permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi di kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar perlu segera mendapatkan solisi agar tidak menghambat pencapaian hasil belajar murid. Maka, untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut, peneliti mencoba menggunakan metode pembelajaran *Reciprocal Teaching* yang ada di dalam pendekatan komunikatif.

Metode *Reciprocal Teaching* juga biasa disebut pembelajaran terbalik. Metode *Reciprocal Teaching* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri, kreatif, dan lebih aktif. Metode ini dapat menciptakan situasi pengajaran yang menyenangkan. Selain itu, guru juga harus mendukung siswa dalam kelancaran proses belajar mengajar dan tercapai hasil belajar anak yang memuaskan.

Alasan peneliti ingin meneliti dengan menggunakan metode *Reciprocal Teaching* ini karena tertarik untuk menerapkannya pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis puisi serta ingin melihat perbandingan hasil belajar murid dengan menggunakan metode *Reciprocal Teaching* dan tidak menggunakan *Reciprocal Teaching* tersebut.

Penelitian ini diperlukan metode *Reciprocal Teaching* atau pembelajaran terbalik. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mengambil judul peneliti “Pengaruh Metode *Reciprocal Teaching* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Inpres Jongaya, Kecamatan Tamalate. Kota Makassar” Dengan judul tersebut peneliti ingin mencoba melihat pengaruh metode *Reciprocal Teaching* yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh metode *Reciprocal Teaching* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya, Kecamatan Tamalate Kota Makassar?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh metode *Reciprocal Teaching* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya. Kecamatan Tamalate Kota Makassar ”.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan menjadi bahan referensi terkait pembelajaran keterampilan menulis puisi maupun peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan informasi atau gambaran bagi siswa tentang pembelajaran keterampilan menulis puisi melalui pengaruh metode *Reciprocal Teaching* pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga siswa menjadi lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

b. Bagi Guru

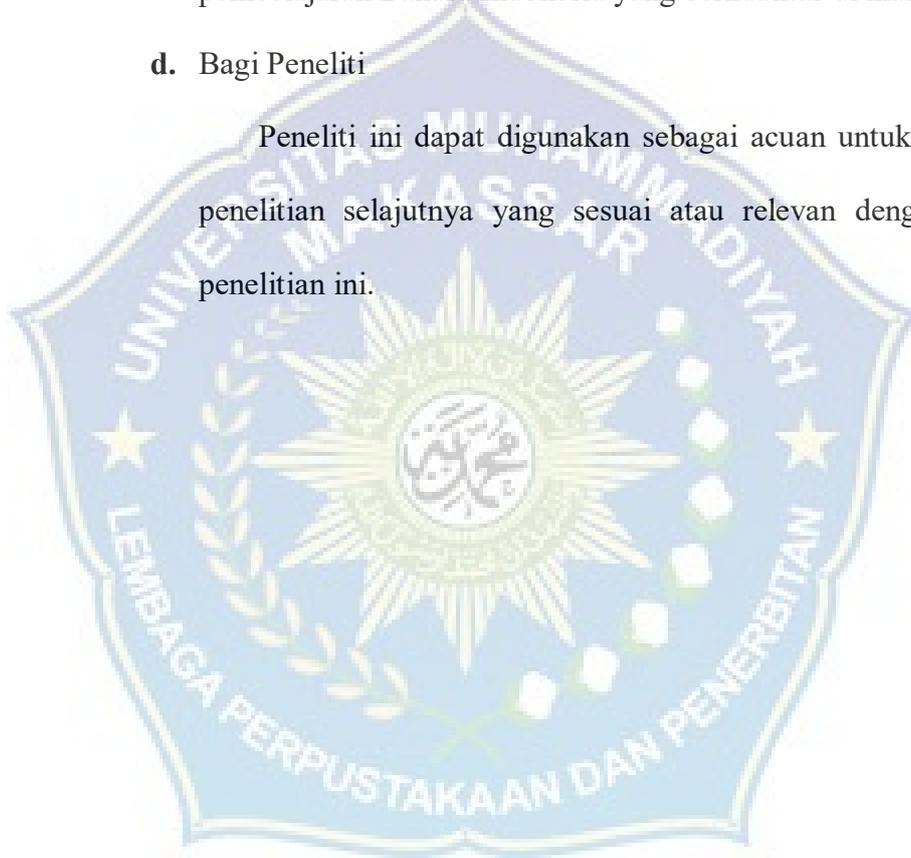
Memberikan masukan kepada guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang tepat sehingga mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil keterampilan menulis puisi pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan motivasi bagi guru dalam memberikan pengetahuan dan motivasi bagi guru dalam memberikan atau menerapkan metode *Reciprocal Teaching* kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

c. Bagi Sekolah

Sebagai tolak ukur bagaimana upaya untuk mengetahui pengaruh metode *Reciprocal Teaching* terhadap keterampilan menulis puisi yang berkualitas dalam proses pembelajaran dan menghasilkan keterampilan menulis puisi pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia yang berkualitas di masanya.

d. Bagi Peneliti

Peneliti ini dapat digunakan sebagai acuan untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sesuai atau relevan dengan topik penelitian ini.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama di sekolah tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi menggunakan bahasa lisan, juga berkomunikasi menggunakan bahasa tulis. Keterampilan berbahasa yang dilakukan manusia yang berupa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang dimodali kekayaan kota kata, yaitu aktivitas intelektual, karya otak manusia yang berpendidikan. Kita mengetahui kemampuan manusia berbahasa bukanlah instinct, tidak di bawah anak sejak lahir, melainkan manusia dapat belajar bahasa sampai terampil berbahasa, mampu berbahasa untuk berkomunikasi, (Syakur,dkk,2019)

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas awal ini, siswa dituntut untuk mampu belajar mengenal huruf abjad, membaca, mendengarkan dan menulis. Sedangkan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas lanjut sudah harus mampu mulai mengarang dan menyimak atau mendengarkan apa yang guru jelaskan.

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi antara satu dengan yang lain baik lisan maupun tulisan (Depdiknas, 2003). Hal ini relevan dengan kurikulum 2004 bahwa kompetensi belajar bahasa diarahkan ke dalam empat sub aspek, yaitu membaca, berbicara, menyimak, dan mendengarkan. Belajar Bahasa Indonesia di sekolah merupakan pokok dari proses pendidikan di sekolah.

Pada penelitian di atas, membahas tentang Bahasa Indonesia yang menekankan pada hasil belajar dan pengaruh metode *Reciprocal Teaching* terhadap keterampilan menulis puisi siswa, memiliki perbedaan pada subjek dan objek yang diteliti, sedangkan persamaannya yaitu sama-sama bertujuan meningkatkan minat belajar dan motivasi siswa.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD

Pembelajaran bahasa Indonesia saat ini telah mencakup seluruh aspek kebahasaan, maka siswa diuntut mampu berkomunikasi secara efektif, selalu menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi formal, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat, serta mampu membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa Indonesia. Dengan begitu, siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan disertai rasa bangga dengan budayanya sendiri.

(BSNP, 2006:10): “Tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki kemampuan diantaranya: 1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan

maupun tulis, 2) Menghargai dan bangga dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara, 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif dengan berbagai tujuan, 4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan social, 5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan 6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.”

Fungsi bahasa Indonesia adalah sebagai alat komunikasi yang dimaksud adalah suatu proses menyampaikan maksud kepada orang lain dengan menggunakan saluran tertentu. Komunikasi bisa berupa pengungkapan pikiran, gagasan, ide, pendapat, persetujuan, keinginan, penyampaian informasi suatu peristiwa. Hal itu disampaikan dalam aspek kebahasaan berupa kata, kalimat, paragraph atau paratone, ejaan dan tanda baca dalam bahasa tulis, serta unsur unsur prosodi.

Pembelajaran bahasa Indonesia saat ini telah mencakup seluruh aspek kebahasaan, maka siswa dituntut mampu berkomunikasi secara efektif, selalu menggunakan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi formal, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat, serta mampu membanggakan Bahasa Indonesia sebagai budaya Indonesia. Dengan begitu, siswa mampu menggunakan Bahasa Indonesia dengan disertai rasa bangga terhadap budayanya sendiri.

3. Keterampilan Menulis Puisi

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang sangat menakjubkan. Dengan menulis, kita bisa menuangkan ide/gagasan yang ada di pikiran kita, menuangkan isi hati kita melalui bahasa tulisan sehingga dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain, Handayani & Yanti (2018). Menulis dapat diartikan sebagai ungkapan atau ekspresi perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

Menulis memiliki peran penting dalam menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan melalui bahasa tulis. Tujuan keterampilan menulis adalah menyampaikan informasi kepada pembaca dan mengembangkan berfikir dan bernalar, serta menghayati nilai-nilai yang disampaikan dalam tulisan (Suci et al., 2022). Menulis melibatkan penggunaan tanda baca, ejaan, diksi, kosa kata, kalimat, paragraf, serta pengembangan ide dan model kerangan. Keterampilan menulis memudahkan siswa untuk berfikir kritis, menikmati hubungan-hubungan, memecahkan masalah, dan menyusun pengalaman (Ardiansyah dkk,2021: Wiratman & Tarman,2021).

Susanto (2013:246) mengemukakan bahwa “menulis merupakan kegiatan yang paling sering dilakukan oleh setiap orang. Menulis membutuhkan keterampilan khusus yang harus dipelajari dan senantiasa dilatih. Menulis memerlukan keterampilan tambahan bahwa motivasi tambahan pula. Hal ini dikarenakan menulis bukan bakat karena tidak semua orang mampu untuk menulis”.

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat produktif. Artinya keterampilan menulis ini merupakan yang menghasilkan tulisan. Menulis merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks. Kemampuan yang diperlukan antara lain kemampuan berfikir secara teratur dan logis, kemampuan mengungkapkan pikiran atau gagasan secara jelas, dengan menggunakan bahasa yang efektif, dan kemampuan menerapkan kaidah tulis-menulis yang baik.

b. Tujuan Menulis

Soedjito (2013:11) tujuan menulis antara lain yaitu 1) mengekspresikan perasaan, 2) memberi informasi, 3) mempengaruhi pembaca, dan 4) memberikan hiburan. Hal ini sejalan dengan pendapat **Elina Syarif (2009:6)** bahwa tujuan menulis adalah a) menginformasikan segala sesuatu, b) menunjuk, c) mendidik, dan d) menghibur.

Menurut Susanto (2013:253-254) tujuan menulis dapat dikategorikan kedalam empat macam, antara lain:

- 1) Tulisan yang bertujuan untuk memberikan atau mengajar, disebut wacana informatif (*Informative Discourse*). Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan penerangan kepada para pembaca.
- 2) Tulisan yang bertujuan untuk menyakinkan atau mendesak para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutamakan, disebut wacana persuasif (*Persuative discourse*).
- 3) Tulisan yang bertujuan untuk menghibur, menyenangkan atau

mengandung tujuan estetik disebut tulisan literer atau wacana kesastraan (*Literacy discourse*). Tujuan penulisan untuk menyenangkan ini disebut juga tujuan altruistik (*Altruistic purpose*), yaitu penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.

- 4) Tujuan yang mengespersikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresif (*expressive discourse*). Sebagai gambaran, menulis puisi dapat termasuk yang bertujuan pernyataan diri dengan pencapaian nilai-nilai artistik.

Selanjutnya Munirah (2015:6) merangkum tujuan penulisan sebagai berikut:

- 1) Tujuan penugasan. Pada tujuan ini, sebenarnya penulisan menulis sesuatu karena ditugasi. Misalnya tugas ditugasi merangkum, membuat laporan dan sebagainya.
- 2) Tujuan altruistik. Penulis bertujuan menyenangkan, menghindari keduakaan, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan menyenangkan.
- 3) Tujuan persuatif. Penulis bertujuan menyakinkan para pembaca akan kebenaran yang diutamakan.
- 4) Tujuan penerangan. Penulis bertujuan memberikan informasi atau ketergantungan penerangan para pembaca.
- 5) Tujuan pernyataan diri. Penulis bertujuan memperkenalkan atau

menyatakan diri kepada pembaca melalui tulisannya, pembaca dapat memahami sang penulis.

- 6) Tujuan Kreatif. Penulis bertujuan agar para pembaca dapat memiliki nilai artistik atau nilai kesenian. Penulis tidak hanya memberikan informasi, tetapi pembaca terharu tentang hal yang dibacanya.
- 7) Tujuan pemecahan masalah. Dalam tulisan ini, penulis berusaha memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Penulis berusaha memberikan kepada para pembaca tentang cara pemecahan suatu masalah.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis ialah mengekspresikan perasaan dan emosi kedalam sebuah tulisan, untuk memberikan informasi dan mempengaruhi pembaca agar mengetahui, mengerti dan memahami nilai-nilai yang terkandung pada tulisan tersebut.

b. Fungsi Menulis

Susanto (2013:252) mengungkapkan bahwa “ fungsi menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung karena tidak langsung berhadapan dengan pihak lain yang membaca tulisan kita tetapi melalui bahasa tulisan”. Hal ini sejalan dengan pendapat Taringan (2008:22) “fungsi utama dari tulisan yaitu sebagai alat komunikasi yang tidak langsung”.

Aziz (2009:7) “fungsi adalah kegunaan atau daya guna. Tulisan dapat diartikan sebagai hasil menulis, karangan, atau gambaran tentang sesuatu. Jadi, fungsi tulisan dapat diartikan sebagai kegunaan hasil menulis

atau kegunaan gambaran tentang sesuatu”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi menulis ialah sebagai alat komunikasi tidak langsung terhadap penulis dan pembaca dalam menyampaikan ide, gagasan, imajinasi, dan lain-lain.

4. Pengertian Puisi

a. Pengertian Puisi

Karya sastra secara umum bisa dibedakan menjadi tiga: puisi, prosa, dan drama. Aminuddin (Rahim dan Thamrin Paelori, 2013:193) mengemukakan bahwa kata puisi berasal dari bahasa Yunani yaitu poeme berarti membuat atau poesis berarti perbuatan. Jadi, puisi diartikan membuat atau perbuatan, sebab lewat puisi pada dasarnya seseorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana tertentu, baik fisik maupun batiniah. Hal ini sejalan dengan pendapat Adzhara (2016:146) yang menyatakan bahwa “Menulis puisi merupakan satu cara mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta dari diri seseorang”.

Adapun menurut Siswanto (2008:108) “Puisi merupakan karya yang dimaksudkan oleh pengarang sebagai puisi dan diterima dengan sama orang pembaca”. Orang tidak akan dapat memahami puisi secara sepenuhnya tanpa mengetahui dan menyadari bahwa puisi secara sepenuhnya tanpa mengetahui dan menyadari bahwa puisi itu karya estetis yang bermakna, yang mempunyai arti, bukan hanya sesuatu yang kosong

tanpa makna.

Pradopo (2007:1) mengemukakan bahwa “puisi dapat dikaji struktur dan unsur-unsurnya, mengingat bahwa puisi adalah struktur yang tersusun dari bermacam-macam unsur dan saran kepuhitan”. Selanjutnya menurut Hudson (Syahrudin, 2009:3) “Puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media menyampaikan untuk membuahkkan ilusi dan imajinasi”.

Kosasih (2012:97) menjelaskan bahwa “ puisi ialah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan karya makna”. Kemudian Tim Tunas Karya Guru (2013:130) menyatakan bahwa “ puisi adalah jenis karya sastra yang bahasanya terkait oleh aturan-aturan. Aturan-aturan tersebut seperti rima, irama,bait, jumlah baris dalam bait, dan jumlah suku kata dalam kata’. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima, dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu bahasa yang digunakan dalam puisi berbeda dengan yang digunakan dalam maknanya sangat kaya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa puisi ialah suatu karya sastra yang menggunakan kata-kata indah yang penuh makna, sebagai media penyampaian untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan secara imajinatif yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana tertentu.

b. Unsur -Unsur Puisi

Menurut Priyatni (2010:66) unsur Instrinsik puisi mencakup judul, diksi, imaji, majas, tema. Di jelaskan sebagai berikut:

a. Judul

Judul adalah unsur ensensial puisi. Setiap puisi memiliki judul bukan sekedar pelengkap puisi karena judul inilah secara eksplisit kita akan mengetahui puisi itu berbicara tentang apa dan mengekspresikan/menyuarakan apa. Judul puisi yang baik adalah judul yang bisa menggambarkan keseruan isi puisi. Imi berarti bahwa judul dan isi memiliki kesatuan dan kesatuan dan keseluruhan makna.

b. Diksi

Diksi adalah pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisinya. Karena puisi adalah bentuk karya sastra yang dengan sedikit kata-kata dapat mengungkapkan banyak hal, kata-katanya harus dipilih secermat mungkin.

c. Imaji

Imaji adalah pembayangan yang timbul sebagai akibat pembaca atau mendengar sebuah puisi yang baca. Daya bayang dan pengimajian ini dianggap sebagai jiwanya puisi. Karena dengan disertai pengimajianlah sebuah puisi dapat dianggap lebih berjiwa dan lebih hidup.

d. Majas

Majasa merupakan bahasa berkias yang dapat menghidupkan atau meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi tertentu, maupun

menghasilkan kesenangan imajinatif, dan mampu menghasilkan tambahan makna dalam puisi.

e. Tema

Tema adalah gagasan pokok yang ingin disampaikan oleh pengarang. Tema tentulah merupakan kombinasi/sintesis dalam bermacam-macam pengalaman, cita-cita, ide, dan bermacam-macam hal yang ada dalam pikiran penulis (Priyatni,2010:66)

Berdasarkan penjelasan diatas dari unsur instrinsik puisi tersebut merupakan unsur-unsur yang besar dari dalam puisi. Unsur-unsur puisi yang terdiri dari judul, diksi, imaji, majas, dan tema. Dari kelima unsur tersebut sangat mempengaruhi terhadap penilaian kriteria dalam penulisan puisi.

c. **Ragam puisi**

Menurut Syahrudin (2013:4) Ditinjau dari bentuk maupun isisnya, ragam puisi itu bermacam-macam. Ragam puisi itu sedikitnya akan dibedakan antara lain:

- 1). *Puisi epik*, yakni suatu puisi yang didalamnya mengandung cerita kepahlawanan, baik kepahlawanan yang berhubungan dengan legenda kepercayaan sejahrah
- 2). *Puisi naratif*, yakni puisi yang didalamnya mengandung suatu cerita, dengan pelaku, pewatakan, *setting*, maupun rangkaian peristiwa tertentu yang menjalin suatu cerita.
- 3). *Puisi lirik*, yakni puisi yang berisi luapan batin individual penyairnya

dengan segala macam endapan pengalaman, sikap, maupun, suasana batin yang melingkupnya.

- 4). *Puisi dramatik*, yakni salah satu jenis puisi yang secara objektif menggambarkan perilaku seseorang, baik lewat lakuan, doalog, maupun monolog, sehingga mengandung suatu gambaran kisah tertentu.
- 5). *Puisi didaktif*, yaitu puisi yang mengandung nilai-nilai keoendidikan yang umumnya terampil eksplisit.
- 6). *Puisi satirik*, yaitu puisi yang mengandung sindiran atau kritik tentang kepincangan atau ketidak beresan kehidupan suatu kelompok maupun suatu masyarakat.
- 7). *Romance*, yaitu puisi yang berisi luapan rasa cinta seseorang terhadap sang kekasih.
- 8). *Elegi*, yakni ratapan yang mengungkapkan rasa pedih seseorang.
- 9). *Ode*, yakni puisi yang berisi pujian terhadap seseorang yang memiliki jasa ataupun sikap kepahlawanan,
- 10). *Himme*, yakni puisi yang berisi pujian kepada tuhan maupun ungkapan rasa cinta terhadap bangsa ataupun tanah air.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ragam puisi itu bermacam-macam, dilihat dari bentuk dan isinya antara lain yaitu: puisi epik, puisi naratif, puisi lirik, puisi dramatik, puisi didaktik, puisi satirik, romance, elegi, edo, himne.

(Muhammad Akhir., 2017:33) menyatakan bahwa:

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan Reciprocal Teaching adalah memudahkan usaha sekelompok siswa dan guru dalam tugas mencari makna bacaan.

5. Metode Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Menurut Huda (2013:215) “pendekatan yang berbasis komunikasi memungkinkan siswa untuk mampu membaca dan menulis dengan baik, maupun belajar dengan orang lain, maupun menggunakan media, maupun menerima informasi, serta mampu menyampaikan informasi”. Di dalam pendekatan ini terdapat 12 metode pembelajaran, satu di antaranya adalah metode *Reciprocal Teaching*.

Metode *Reciprocal Teaching* (pembelajaran terbalik) yang pertama dikembangkan oleh Anne Marrie Polinscar dan Anne Brown, metode ini merupakan suatu model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman terhadap suatu topik, dalam pembelajaran ini guru serta siswa memegang peranan penting pada tahap dialog tentang suatu topik (teks), model pembelajaran ini terdiri atas empat aktivitas yaitu memprediksi (prediction), meringkas (summarizing), membuat pertanyaan (questioning), dan menjelaskan (clarifying).

a. Pengertian pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Menurut Huda (2016:216) “pembelajaran timbal-balik atau *Reciprocal Teaching* merupakan strategi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman membaca (*reading comprehension*)”. *Reciprocal Teaching* ditujukan untuk membimbing siswa mengembangkan skill-skill yang dimiliki oleh pembaca dan pembelajaran efektif, seperti merangkum, bertanya,

mengklarifikasi, memprediksi, dan merespon apa yang dibaca. Metode ini bisa diterapkan untuk pembelajaran materi fiksi, non fiksi, prosa, atau puisi.

Shoimin (2016:153) mengemukakan bahwa "*Reciprocal Teaching* adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajar materi kepada teman". Pada pembelajaran ini siswa berperan sebagai guru untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. Sedangkan, guru lebih berperan sebagai model yang menjadi fasilitator dan pembimbing.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *Reciprocal Teaching* adalah satu metode dalam pendekatan komunikasi melalui kegiatan belajar mandiri berperan sebagai "guru siswa" atau yang biasa disebut "tutor" menggantikan peran guru untuk mengajarkan teman-temannya. Sementara itu guru lebih berperan sebagai model yang menjadi contoh, fasilitator yang memberi kemudahan dan bimbingan sehingga siswa mampu menjelaskan temuannya kepada pihak lainnya serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar. Dalam memahami apa yang dibaca berdasarkan pada perangkuman, pengajuan pertanyaan, pengklarifikasian dan prediksi, Semua itu dirancang agar siswa menjadi terampil dalam penulisan puisi dengan baik dan benar.

Reciprocal Teaching bertujuan untuk memberikan teknik atau strategi pada murid agar dapat mencegah terjadinya kegagalan kognitif dalam kegiatan membaca. *Reciprocal Teaching* biasa diartikan dengan strategi belajar melalui kegiatan mengajarkan teman. Pada strategi ini berperan sebagai "Murid-Guru" atau yang biasa disebut "Tutor" menggantikan peran

guru untuk mengajarkan teman-temannya. Sementara itu guru lebih berperan sebagai model yang menjadi contoh, fasilitator yang memberi kemudahan dan bimbingan yang melakukan *scaffolding*. *Scaffolding* adalah bimbingan yang diberikan kepada orang yang lebih tahu kepada orang yang kurang atau belum tahu (misalnya guru kepada murid atau murid yang pandai kepada murid lain yang kurang pandai). Bimbingan yang diberikan pada proses pembelajaran dilakukan secara ketat, kemudian secara berangsur-angsur tanggung jawab belajar diambil alih oleh murid yang belajar.

Pada pembelajaran *Reciprocal Teaching scaffolding* dilakukan pada kegiatan akhir pembelajaran yaitu guru menunjuk murid untuk menjadi tutor. Tutor tersebut bertujuan untuk memberi bantuan kepada temannya yang belum mengerti. Pembelajaran Terbalik (*Reciprocal Teaching*) dikembangkan untuk membantu guru menggunakan dialog-dialog belajar yang bersifat kerjasama untuk mengajarkan pemahaman bacaan-bacaan secara mandiri di kelas.

Metode pembelajaran yang berbasis pendekatan komunikasi memungkinkan siswa mampu untuk membaca dan menulis dengan baik; siswa mampu belajar dengan orang lain; siswa mampu menggunakan media; siswa mampu menerima informasi; dan siswa mampu menyampaikan informasi dengan baik. Dengan demikian proses pembelajaran akan lebih variatif, inovatif, dan konstruktif dalam merekonstruksi wawasan pengetahuan dan implementasinya sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa.

b. Langkah–Langkah Metode *Reciprocal Teaching* (Pembelajaran Terbalik)

Menurut Shoimin (2016:154) mengemukakan bahwa langkah-langkah metode pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah sebagai berikut:

1) Mengelompokkan siswa dan diskusi kelompok

Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil. Pengelompokkan siswa berdasarkan pada kemampuan siswa. Hal ini bertujuan agar kemampuan setiap kelompok yang terbentuk hampir sama. Setelah kelompok terbentuk, mereka diminta untuk mendiskusikan *student worksheet* yang telah diterima.

2) Membuat pertanyaan (*Question Generating*)

Siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas kemudian menyampaikan di depan kelas.

3) Menyajikan hasil kerja kelompok

Guru menyuruh salah satu kelompok untuk menjelaskan yang lain menanggapi atau bertanya tentang hasil temuan yang disampaikan.

4) Mengklarifikasi permasalahan (*Clarifying*)

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang dianggap sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberi pertanyaan pancingan. Selain itu, guru mengadakan tanya jawab terkait materi yang dipelajari untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman konsep siswa.

5) Memberikan soal latihan yang membuat soal perkembangan

(*Predicting*)

Siswa mendapat soal latihan dari guru untuk dikerjakan secara individu.

Soal ini memuat soal pengembangan dari materi yang akan dibahas. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memprediksi materi apa yang akan dibahas pada materi selanjutnya.

6) Menyimpulkan materi yang dipelajari (*Summarizing*)

Siswa diminta menyimpulkan materi yang telah dibahas

Selanjutnya, Menurut Huda (2016:216) Sintaks RL dapat dilihat sebagai berikut ini.

1) Langkah 1 – Peragaan Awal

Bimbinglah siswa untuk belajar dengan memperagakan, mengikuti, dan menerapkan strategi-strategi pembaca efektif diatas selama proses membaca. Bacalah salah satu bagian teks dengan keras dan peragakan empat langkah tersebut- meringkas, mengklarifikasi, mempertahankan, dan memprediksi. (*Prediksi bisa menjadi *optional* bergantung pada materi yang dipelajari).

2) Langkah 2 – Pembagian Peran

Dalam kelompok-kelompok kecil yang masing-masing terdiri dari empat siswa, bebaskan satu peran pada masing-masing anggota sebagai *summariser* (perangkum), *questioner* (penanya), *clarifier* (pengklarifikasi), dan *predictor* (penduga).

3) Langkah 3 – Pembaca dan Pencatatan

Mintalah siswa untuk membaca beberapa paragraph dari teks terpilih.

Mintalah mereka untuk menggunakan strategi mencatat, seperti

menggarisbawahi, meng*coding*, dan sebagainya.

4) Langkah 4 – Pelaksanaan Diskusi

Siswa yang berperan sebagai *predictor* bertugas membantu kelompoknya menghubungkan bagian-bagian teks dengan menyajikan prediksi-prediksi dari bagian sebelumnya dan juga membantu kelompoknya untuk memprediksi apa yang akan mereka baca selanjutnya dengan menggunakan isyarat-isyarat atau kesimpulan-kesimpulan sementara dalam teks. *Questioner* bertugas membantu kelompok untuk bertanya dan menjawab pertanyaan tentang teks tersebut dan meningkatkan kelompok untuk menggunakan seluruh jenis pertanyaan (level tinggi dan level rendah). *Summariser* bertugas menegaskan kembali gagasan utama teks tersebut dengan bahasa mereka sendiri. *Clarifier* membantu kelompok menemukan bagian-bagian teks yang tidak jelas dan menemukan cara-cara untuk memperjelas kesulitan-kesulitan ini

5) Langkah 5 – Pertukaran Peran

Peran-peran dalam kelompok harus saling ditukar satu sama yang lain. Teks yang berbeda juga perlu disajikan. Siswa mengulang proses ini dengan peran yang baru. Teruslah mengulang proses ini hingga topic/teks yang dipilih dipelajari.

Berdasarkan langkah-langkah diatas dapat disimpulkan bahwa siswa harus memahami terlebih dahulu prosedur-prosedur untuk melakukan metode tersebut dengan baik. Siswa dapat mengikuti prosedur secara benar pada saat melakukan kegiatan belajar dari awal hingga akhir. Melalui kegiatan tersebut

akan menumbuhkan dorongan siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti prose belajar mengajar.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Reciprocal Teaching*

Menurut Shoimin (2016:156-157) Kelebihan dan Kekurangan Metode *Reciprocal Teaching* adalah sebagai berikut:

Kelebihan Metode *Reciprocal Teaching*:

- 1) Mengembangkan kreativitas siswa.
- 2) Memupuk kerjasama antara siswa.
- 3) Siswa belajar dengan mengerti.
- 4) Karena belajar dengan mengerti, siswa tidak mudah lupa.
- 5) Siswa belajar dengan mandiri.
- 6) Siswa termotivasi untuk belajar.
- 7) Menumbuhkan bakat siswa terutama dalam berbicara dan mengembangkan sikap.
- 8) Siswa lebih memperhatikan pelajaran karena menghayati sendiri.
- 9) Memupuk keberanian berpendapat dan berbicara didepan kelas.
- 10) Melatih siswa untuk menganalisis masalah dan mengambil kesimpulan dalam waktu singkat.
- 11) Menumbuhkan sikap menghargai guru karena siswa akan merasakan perasaan guru pada saat mengadakan pembelajaran terutama pada saat siswa ramai atau kurang memperhatikan.
- 12) Dapat digunakan untuk materi pelajaran yang banyak dan alokasi waktu terbatas.

Kekurangan Metode *Reciprocal Teaching*:

- 1) Adanya kurang kesungguhan para siswa yang berperan sebagai guru menyebabkan tujuan tak tercapai.
- 2) Pendengar (siswa yang tidak berperan) sering menertawakan tingkah laku siswa yang menjadi guru sehingga merusak suasana.
- 3) Kurangnya perhatian siswa kepada pelajaran dan hanya memperhatikan aktifitas siswa yang berperan sebagai guru membuat kesimpulan akhir sulit dicapai.
- 4) Butuh waktu yang lama
- 5) Sangat sulit diterapkan jika pengetahuan siswa tentang materi prasyarat kurang.
- 6) Adakalanya siswa tidak mampu akan semakin tidak suka dengan pembelajaran tersebut.
- 7) Tidak mungkin seluruh siswa akan mendapatkan giliran untuk menjadi “guru siswa”.

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan metode ini dapat disimpulkan, yakni kelebihan menggunakan metode *Reciprocal Teaching* menggunakan strategi ini siswa dapat memperoleh pengetahuan baru dan melatih keterampilan penting melalui berbagi pribadi, kesadaran individu dan sosial, pembelajaran kelompok terfokus, mengajak siswa untuk belajar aktif tanpa ada faktor pendorong dari guru dan guru disini hanya menjadi pendamping, untuk menjadikan siswa penuh perhatian, pendengar aktif, dan memberikan umpan balik positif, strategi ini akan menguntungkan siswa diseluruh kehidupan mereka saat mereka mengembangkan

keterampilan untuk berkolaborasi dan informasi menguraikan. Kekurangan menggunakan metode *Reciprocal Teaching* terlalu berpusat pada siswa dan komunikasi kurang terjalin disebabkan karena tingkah laku siswa yang suka memertawakan siswa lain yang berperan menjadi guru sehingga merusak suasana dalam kelas.

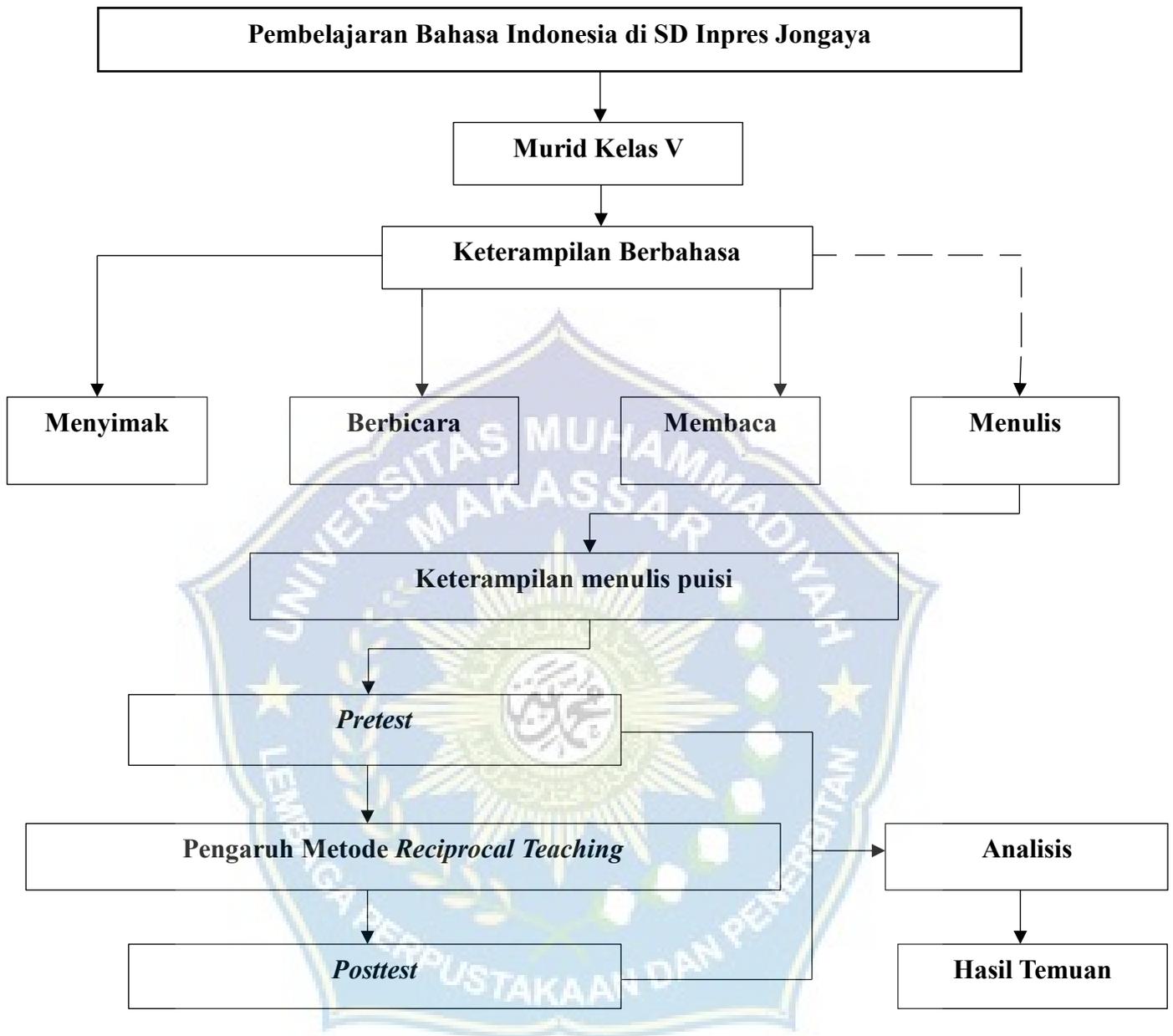
B. Kerangka Pikir

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama disekolah dasar tidak akan terlepas dari empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, dan menulis. Keempat aspek berbahasa ini saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Keterampilan menulis merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan ketiga keterampilan berbahasa lainnya. Keterampilan menulis para siswa harus selalu dilatih, karena dengan berlatih secara terus menerus maka siswa akan lebih mudah dan lebih terbiasa dalam menuangkan ide atau gagasan yang ada dalam pikiran mereka melalui tulisan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Inpres Jongaya, khususnya pada keterampilan menulis menjadi kegiatan yang membosankan dan tidak disukai siswa. Sehingga tujuan belajar yang diinginkan tidak tercapai secara maksimal. Padahal sebenarnya, Pembelajaran keterampilan menulis puisi sangat bermanfaat karena dapat menjadi wadah bagi siswa dalam mengungkapkan ide, gagasan, maupun emosinya dalam karya sastra berbentuk puisi. Dengan demikian, Pengaruh metode pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Kota Makassar diharapkan dapat memecahkan masalah yang dialami siswa sehingga tujuan belajar

yang diinginkan guru dapat tercapai secara maksimal. Untuk lebih memudahkan, di lihat pada gambar 2.1 Kerangka Pikir.





Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hasil Penelitian Relevan

Berdasarkan studi yang dilakukan terhadap peneliti terdahulu yang berkaitan dengan yang akan dilakukan. Peneliti yang dimaksud:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan Nyoman pada tahun 2014 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Semester 1 SDN Negeri 7 Tianyar” merupakan penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah yaitu kurang dari nilai rata-rata sebesar 50.40 % dan ketuntasan belajar sebesar 22.92 %. Sedangkan pada siklus 1 rata-rata kelas meningkat 15.73 % yaitu menjadi 68.17 % dengan ketuntasan belajar sebesar 77.29 %, kemudian setelah dilakukan tes pada siklus 2, hasil belajar siswa meningkat 14.16 % dari siklus 1 yaitu menjadi 82.29 % pada siklus 2 ketuntasan belajar 100 % hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat meningkat dan ketuntasan belajar 85 % telah tercapai dengan menerapkan model pembelajaran reciprocal teaching.
2. penelitian yang dilakukan oleh Supeni pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Model Reciprocal Teaching terhadap Puisi Siswa Kelas V SD Inpres Tamannyeleng kecamatan barombong kabupaten Gowa Tahun Pelajaran 2014/2015” melibatkan populasi sebanyak 138 siswa. Sampel terdiri dari 27 siswa kelas kontrol dan 27 siswa kelas eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan

antara nilai rata-rata siswa. Pada siswa kelas kontrol 8 tanpa menggunakan metode reciprocal teaching memperoleh nilai rata-rata 57.11 % Masih jauh dari standar KKM yang sudah ditentukan pada siswa kelas eksperimen dengan menggunakan metode reciprocal teaching memperoleh nilai rata-rata 92.76 % berarti sudah memenuhi standar KKM. Berdasarkan temuan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode reciprocal teaching terhadap puisi kelas V SD Inpres Tamannyeleng kecamatan barombong kabupaten Gowa Tahun Pelajaran 2014/2015.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Malini Dewi Anggraini pada tahun 2014. dengan judul “Puisi Menggunakan Media Poster Siswa Kelas VII SMP Swasta Bintang Tahun Pelajaran 2013/2014”. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan puisi dengan baik setelah melihat gambar poster sebagai media pembelajaran. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Malini Dewi Anggraini terdapat pada materi yang sama, yaitu puisi. Perbedaannya adalah pada tempat dan media pembelajaran yang digunakan.

4. Hipotesis Penelitian

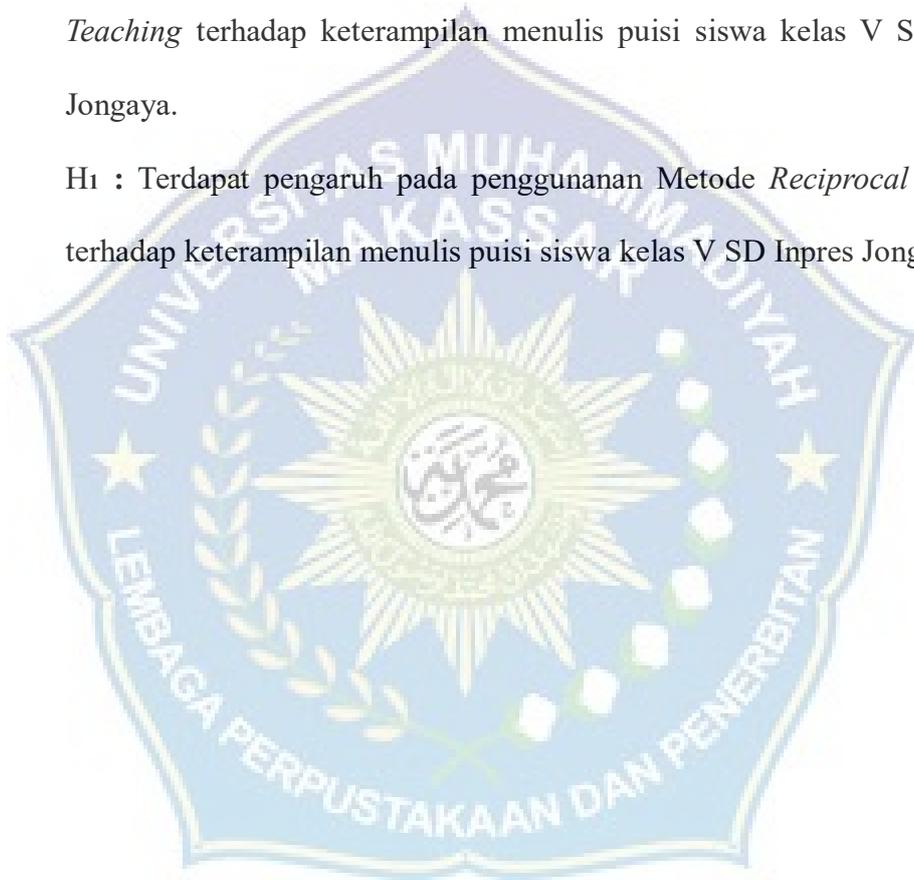
Menurut Sugiyono (2017:99) Hipotesis adalah merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah peneliti, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang

relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan dari kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh pada penggunaan Metode *Reciprocal Teaching* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya.

H1 : Terdapat pengaruh pada penggunaan Metode *Reciprocal teaching* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan jenis penelitian Pre-Experimental Design. Dikatakan Pre- Experimental Design, karena ini belum merupakan eksperimen sungguhan. Karena, masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

Menurut Sukardi (2011:179) “Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang paling produktif, karena jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik pada menjawab hipotesis yang utamanya berkaitan dengan hubungan sebab akibat”. Peneliti berusaha menunjukkan pengaruh metode *Reciprocal Teaching* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

B. Lokasi Peneliti

Penelitian ini bertempat di UPT SPF SD Inpres Jongaya yang berlokasi di makassar jln Andi Tondro Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

C. Populasi dan sampel Peneliti

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:119). Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi sasaran peneliti. Demikian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid

kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan jumlah murid kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Tabel 3.1 Populasi Murid Kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Kelas			Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
V	11	15	26

Sumber: Tata Usaha SD V Inpres Jongaya. Kecamatan Tamalate.

Berdasarkan populasi dalam penelitian di atas yang di mulai ada seluruh siswa kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate. Yang berjumlah 26 siswa dimana siswa laki-laki berjumlah 11 siswa dan siswa perempuan berjumlah 15 siswa.

2. Sampel

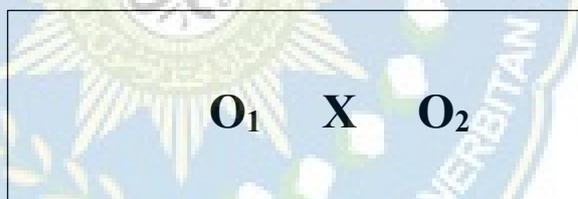
Sugiyono (2017:118) menyatakan bahwa sampel adalah sebagai dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberikan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul representatif (mewakili).

Adapun yang menjadi aspek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar, dengan jumlah siswa laki-laki 11 orang dan siswa perempuan 15 orang. Jadi total keseluruhan siswa yang menjadi sampel 26 siswa.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian ini digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest- posttest* Design. Pada desain ini terdapat *Pretest*, sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perilaku dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan (Sugiyono,2017:112). Desain ini sapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Desain Penelitian *One Group Pre test- post test*



Keterampilan :

O_1 = Observasi sebelum di beri perlakuan (nilai *pre test*)

X = perlakuan

O_2 = Observasi setelah perlakuan (nilai *post test*)

E. Variabel Penelitian Survei

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sugiyono (2019:60), variabel dapat didefinisikan sebagai “atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lainnya atau satu objek dengan objek yang lain. “sifat karakteristik, dan atribut disebut memiliki variasi yang bermacam diantaranya objek satu dengan yang lainnya. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2017:61) “variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel bebas (X). Sedangkan variabel dependen merupakan “Variabel ini juga disebut variabel terkait (Y) dimana merupakan perubahan variabel ini disebabkan oleh variabel independen. Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode *Reciprocal Teaching*. Sedangkan variabel terkait dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, maka dapat dirumuskan disini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya.

Hubungan antara variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.2 Hubungan Antara Variabel X dan Y



Keterampilan :

X = Penerapan model *Reciprocal Teaching*

Y = Kemampuan berbicara siswa kelas V pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan gambar 3.2 dapat dideskripsikan bahwa hubungan antara variabel X yaitu model *Reciprocal Teaching* berpengaruh terhadap variasi Y yaitu kemampuan berbicara siswa kelas V SD Inpres Jongaya. Kec. Tamalate Kota Makassar.

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel bebas yaitu model *Reciprocal Teaching* yang disimbolkan oleh (X), dan variabel terkait yaitu meningkatkan kemampuan berbicara yang disimbolkan oleh (Y).

F. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan suatu defenisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang didefenisikan dan diminta, untuk memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang dipilih dalam penelitian. Berdasarkan merupakan defenisi operasional variabel dalam penelitian ini, yakni sebagai

berikut:

a. Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Metode *Reciprocal Teaching* adalah satu metode dalam pendekatan komunikasi melalui kegiatan belajar mandiri dengan strategi ini murid berperan sebagai “Guru Siswa” atau yang biasa disebut “Tutor” menggantikan peran guru mengajarkan tema-temannya.

b. Keterampilan Menulis puisi

Keterampilan menulis puisi murid adalah kemampuan murid dalam menuangkan pikiran dan perasaannya secara imajinatif dalam sebuah tulisan yang berupa puisi dengan memperhatikan unsur-unsur puisi yakni : judul, diksi, imaji, majas, dan tema.

G. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah:

- a. Melakukan observasi awal untuk menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan.
- b. Wawancara dengan guru kelas.
- c. Studi dokumentasi mengenai materi-materi Bahasa Indonesia yang diajarkan.
- d. Masalah yang biasanya timbul pada saat pembelajaran, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
- e. Menyusun RPP sesuai dengan model pembelajaran yang akan diterapkan.

- f. Mempersiapkan sumber, bahan, dan media pembelajaran yang akan digunakan.
 - g. Membuat lembar instrumen dan lembar observasi.
2. Membuat prosedur pelaksanaan eksperimen yaitu:
- Tahap pelaksanaan prosedur eksperimen meliputi:
- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan.
 - b. Menyusun satuan pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
 - c. Membuat kisi-kisi instrumen.
 - d. Menyusun instrumen penelitian berbentuk ter tertulis.
3. Melakukan eksperimen
- a. Melakukan kegiatan mengajar
 - b. Mengadakan *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen
 - c. Pembelajaran dengan model *Reciprocal Teaching*
 - d. Mengamati aktifitas-aktifitas siswa dalam proses pembelajaran
 - e. Tiap pertemuan, guru mencatat semua kejadian yang dianggap penting
 - f. Mengelolah dan menganalisis data penelitian dengan menggunakan uji *t* dan menggunakan kriteria ketuntasan minimal(KKM)
 - g. Membuat kesimpulan hasil penelitian

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah tes. Tes pada peneliti ini berbentuk esai menulis puisi dengan tema yang telah ditentukan. Tes dalam penelitian ini ada dua yaitu *Pretest* dan

posttest. *Pretest* yaitu tes yang diberikan kepada murid sebelum pengaruh metode *Reciprocal Teaching*, sedangkan *Posttest* yaitu tes yang diberikan kepada murid setelah pengaruh metode *Reciprocal Teaching*.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Menurut Arikunto (2010:193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang kemudian akan diteliti guna melihat pengaruh dari perlakuan yang telah dilakukan. Adapun tes yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

1. *Pretest* (Tes Awal)

Pretest akan dilakukan pada awal penelitian sebelum melakukan metode *Reciprocal Teaching*, hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal murid dalam keterampilan menulis puisi.

2. *Posttest* (Tes Akhir)

Posttest dilakukan akhir penelitian setelah melakukan metode *Reciprocal Teaching* pada pembelajaran keterampilan menulis puisi, hal ini bertujuan untuk mengukur pengaruh setelah metode *Reciprocal Teaching* pada pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penilaian kuantitatif eksperimen menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial (Sugiyono, 2020:199). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif.

1. Analisis statistik deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan metode pengolahan data menurut sifat kuantitatif sebuah data. Data diperoleh dalam penelitian ini dianalisis deskriptif, untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode *Reciprocal Teaching* terhadap keterampilan menulis puisi siswa dan hasil pelaksanaan tanpa menggunakan metode *Reciprocal Teaching*. Hasil analisis deskriptif tersebut ditampilkan dalam bentuk sebagai berikut:
 - a. Peneliti akan menggunakan sebuah rubrik penilaian untuk mengukur keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Adapun rubrik penilaian menulis puisi siswa sebagai berikut: 1) Diksi, 2) Gaya Bahasa, 3) Rima, 4) Kesesuaian judul, tema, dengan isi puisi, 5) Makna.

Tabel. 3.2. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

No.	Indikator	Keterampilan	Skor	Skor Maks	Kategori
		Menggunakan kata yang imajinatif, indah, dan sesuai dengan	30		Sangat

1	Diksi	tema yang diberikan, dengan tepat.		30	Baik
		Menggunakan kata yang indah, dan sesuai dengan tema yang diberikan, dengan tepat.	25		Baik
		Menggunakan kata sesuai dengan tema yang diberikan	20		Cukup Baik
		Belum menggunakan kata yang imajinatif, indah, dan sesuai dengan tema yang diberikan, dengan tepat.	15		Kurang Baik
2	Gaya Bahasa	Gaya bahasa yang digunakan imajinatif, sesuai dengan tema, indah dan menghasilkan makna yang mendalam	15	15	Sangat Baik
		Gaya bahasa yang digunakan imajinatif, sesuai dengan tema, dan indah.	10		Baik
		Gaya bahasa yang digunakan sesuai dengan tema dan indah.	5		Cukup Baik
		Belum menggunakan gaya bahasa dengan	1		Kurang

		baik.			Baik
3	Rima	Dapat membuat rima yang teratur, tertata, dan mudah untuk dibaca.	15	15	Sangat Baik
		Membuat rima yang tertata dan mudah dibaca.	10		Baik
		Dapat membuat rima yang mudah dibaca.	5		Cukup Baik
		Puisi yang dibuat belum teratur sehingga sulit dibaca.	1		Kurang Baik
4	Kesesuaian judul, tema, dengan isi puisi	Memilih judul dengan tepat, ringkas tetapi berisi, mewakili kesehatan isi puisi.	20	20	Sangat Baik
		Memilih judul dengan tepat, ringkas, mewakili, keseluruhan isi puisi.	15		Baik
		Dapat memilih judul dengan tepat dan ringkas.	10		Cukup Baik
		Judul yang dibuat belum mewakili isi puisi.	5		Kurang Baik
		Dapat menghadirkan makna yang dalam, sesuai dengan tema, dan memiliki pesan normal.	20		Sangat Baik

5	Makna	Dapat menghadirkan makna yang dalam sesuai dengan tema.	15	20	Baik
		Dapat menghasilkan makna yang sesuai dengan tema.	10		Cukup Baik
		Makna yang dihadirkan belum sesuai dengan tema.	5		Kurang Baik

Sumber: Burhan Nurgiyantono 2009:58)

- b. Setelah mengukur keterampilan siswa menulis puisi, peneliti melanjutkan dengan menghitung hasil tes yakni, menghitung nilai akhir yang diperoleh siswa dari rubrik penilaian, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Burhan Nurgiyantono (2009:58) yakni:

$$\text{Tingkat pemahaman} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

- c. Setelah menghitung hasil tes, peneliti mengukur kategori menulis siswa dengan tingkat penugasann sebagai berikut:

Tabel. 3.3. Tingkat Keterampilan Murid

No	KATEGORI	KUALIFIKASI	RENTANG NILAI
1	A	Amat Baik	90-100
2	B	Baik	72 -89
3	C	Sedang	57-71
4	D	Kurang	34-56

Sumber: Djiwandono (2008:251)

- d. Setelah menghitung kategori nilai siswa, peneliti menghitung nilai rata-rata dan presentase nilai rata-rata keseluruhan aspek penelitian, menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Djiwandono (2008:251) yaitu:

$$1) M = \frac{\sum k}{n}$$

Keterangan: M = Maen (Nilai Rata- rata)

$\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan siswa

N = Jumlah siswa

2) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: p = Presentase

F = Prekuensi yang di cari presentasenya

N= Banyaknya sampel responden

2. Analisis Data Inverensial

Dalam menggunakan statistik inverensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut (Arikunto,2010:349):

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

Keterampilan :

- Md = Mean dari perbedaan *Pretest* dan *Posttest*
 $X1$ = Hasil belajar sebelum perlakuan *posttest*
 $X2$ = Hasil belajar setelah perlakuan *Postttest*
 d = Deviasi masing-masing subjek
 $\sum xd$ = Jumlah kuadrat deviasi
 N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga “ Md ” dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum d}{n}$$

Keterangan :

- Md = Mean dari perbedaan pretest dengan posttest
 $\sum d$ = Jumlah dari gain (pretest-postttest)
 N = Subjek pada sampel

- b. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}$$

Keterangan:

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*post test-pretest*)

n = Subjek pada sampel

c. Menentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

$$\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

$$N(N-1)$$

Keterangan:

Md = Maen dari perbedaan *Pretest* dan *Posttest*

X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan *posttest*

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan *Posttttest*

d = Devisi masing-masing subjek

$\sum xd$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d. Menentukan harga t_{Tabel} mencari t_{Tabel} dengan menggunakan table distribusi t dengan tarif signifikan

$$a = 0,05 \text{ dan } dk = N - 1$$

e. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan :

1). Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti metode *Reciprocal Teaching* berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya. Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

2). Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 ditolak, berarti metode *Reciprocal Teaching* tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis

puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya. Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

- f. Membuat kesimpulan apakah metode *Reciprocal Teaching* berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya. Kecamatan Tamalate Kota Makassar.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada skripsi ini akan dibahas abab ini, dimana pembahasan tentang Keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan selama 3 kali pertemuan, pada pertemuan pertama, 01 juni 2024, subjek (siswa) diberikan pretest untuk mengukur variabel terkait (keterampilan menulis puisi siswa) sebelum perlakuan diberikan. Pada pertemuan kedua, 08 juni 2024 peneliti memberikan perlakuan kepada siswa sebagai subjek penelitian dengan menerapkan metode *Reciprocal Teaching*. Dan pada pertemuan ketiga, pada tanggal 22 juni 2024 peneliti memberikan *Posttest* untuk mengukur variabel bebas setelah dilakukan perlakuan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Adapun hasil analisis data yang digunakan ada dua, diantaranya statistik deskriptif dan hasil statistik inferensial penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

- a. Deskripsi kondisi awal penelitian sebelum melakukan *pretest* di kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar sebelum diterapkan metode *Reciprocal Teaching*.

Penelitian ini bertujuan guna untuk mendeskripsikan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Subjek pada penelitian ini berjumlah 26 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar, sebelum diterapkan *Pre-test* belum ada pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi, maka diperoleh data yang dikumpulkan melalui instrumen tes dengan menggunakan Metode *Reciprocal Teaching* sehingga dapat diketahui keterampilan menulis puisi siswa yang berupa nilai dari kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Data peroleh nilai hasil menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel. 4.1. Hasil *Pretest*

No	NAMA	Aspek yang di					Nilai
		Diksi	Gaya Bahasa	Rima	Kesesuaian judul,tema, dengan isi puisi	Makna	
1.	AD	10	5	5	10	15	45
2.	AZ	15	10	5	5	15	50

3.	DR	15	5	5	5	5	35
4.	KP	15	5	10	15	15	60
5.	MA	15	5	10	15	15	60
6.	AF	15	10	15	15	15	70
7.	NA	15	10	15	15	15	70
8.	AE	15	10	10	15	10	60
9.	AK	15	10	10	5	10	50
10.	MK	20	10	5	10	10	55
11.	NC	20	10	10	20	20	80
12.	S	15	15	10	20	20	80
13.	SR	15	15	10	20	15	75
14.	SM	20	10	15	20	15	80
15.	MF	20	10	15	15	15	75
16.	FA	15	10	15	15	15	70
17.	MA	15	10	15	10	20	70
18.	MR	15	15	15	5	15	65
19.	RM	20	10	15	15	15	75
20.	AM	10	10	10	15	20	65
21.	SZ	15	10	10	10	20	65
22.	R	20	5	15	20	20	80
23.	SE	20	10	10	15	15	70
24.	MA	20	15	10	15	20	80
25.	MD	15	10	10	10	20	65
26.	AF	15	15	10	5	20	65
Jumlah keseluruhan		420	260	285	340	410	1,715
Rata-rata		16,15	10	10,96	13,07	15,76	65,96

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan nilai akhir murid adalah 1,715, dan rata-rata nilai akhir murid adalah 65,96 dan masuk dalam kategori menulis sedang. Namun nilai rata-rata tersebut belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Peneliti mengolah data di atas, untuk mengetahui nilai rata-rata murid keseluruhan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Djiwandono (2008:212) yaitu:

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan: M = Mean (Nilai rata-rata)

$\sum x$ = Jumlah Keseluruhan Nilai

N = Jumlah Murid

Adapun hasil perhitungan untuk melihat rata-rata keberhasilan siswa adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

$$M = \frac{17,15}{26} = 65,96$$

26

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas V SD Inpres jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar sebelum penerapan metode *Reciprocal Teaching* yaitu 6,596. Adapun untuk mengukur persentase kategori menulis murid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.4.2. Tingkat Keterampilan Menulis Puisi Siswa

No.	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1.	90-100	Amat Baik	0	0
2.	72- 89	Baik	8	30,76
3.	57 -71	Sedang	13	50
4.	34 -56	Kurang	5	19,24
Jumlah			26	100

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menulis puisi siswa pada tahap *pretest* yang dikategorikan amat baik 0%, baik 34,62%, sedang 42,31%, dan kurang 23,07%. Adapun persentase ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.4.3. Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
< 70	Tidak tuntas	13	50
> 70	Tuntas	13	50
Jumlah		26	100

Dari tabel 4.3 terlihat bahwa ada 13 orang (50 %) murid yang tidak tuntas. Sedangkan murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM hanya 13 orang (50%), sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi murid kelas V SD Inpres Jongaya belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa yang tuntas hanya 50%.

b. Deskripsi Hasil *Post-test* Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar setelah diterapkan Metode *Reciprocal Teaching*.

Berdasarkan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar dengan menggunakan metode *Reciprocal Teaching*. Subjek pada penelitian ini berjumlah 26 siswa.

Keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar, pada indikator pertama yaitu diksi dengan menggunakan kata yang imajinatif, indah, dan sesuai dengan tema yang diberikan, dengan tepat akan mendapatkan skor 30, menggunakan kata yang indah, dan sesuai dengan tema yang diberikan, dengan tepat akan mendapatkan skor 25, menggunakan kata sesuai dengan tema yang diberikan akan mendapatkan skor 20, dan belum menggunakan kata yang imajinatif, indah, dan sesuai dengan tema yang diberikan, dengan tepat akan mendapatkan skor 15.

Pada indikator kedua tentang keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar yaitu gaya bahasa dengan menggunakan gaya bahasa yang digunakan imajinatif, sesuai dengan tema, indah dan menghasilkan makna yang mendalam akan mendapatkan skor 15, menggunakan gaya bahasa yang digunakan imajinatif, sesuai dengan tema, dan indah akan mendapatkan skor 10, menggunakan gaya bahasa yang digunakan sesuai dengan tema dan indah akan mendapatkan skor 5, dan belum menggunakan gaya bahasa dengan

baik akan mendapatkan skor 1.

Pada indikator ketiga tentang keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar yaitu rima dengan menggunakan rima dapat membuat rima yang teratur, tertata, dan mudah untuk dibaca akan mendapatkan skor 15, membuat rima yang tertata dan mudah dibaca akan mendapatkan skor 10, dapat membuat rima yang mudah dibaca akan mendapatkan skor 5, dan puisi yang dibuat belum teratur sehingga sulit dibaca akan mendapatkan skor 1.

Pada indikator keempat tentang keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar yaitu kesesuaian judul, tema, dengan isi puisi dengan memilih judul dengan tepat, ringkas tetapi berisi, mewakili kesehatan fisi puisi akan mendapatkan skor 20, memilih judul dengan tepat, ringkas, mewakili, keseluruhan isi puisi akan mendapatkan skor 15, dapat memilih judul dengan tepat dan ringkas akan mendapatkan skor 10, judul yang dibuat belum mewakili isi puisi akan mendapatkan skor 5.

Pada indikator kelima tentang keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Koata Makassar yaitu makna dapat menghadirkan makna yang dalam, sesuai dengan tema, dan memilihkan pesan normal akan mendapatkan skor 20, dapat menghadirkan makna yang dalam sesuai dengan tema akan mendapatkan skor 15, dapat menghasilkan makna yang sesuai dengan tema akan mendapatkan skor 10, makna yang dihadirkan belum sesuai dengan tema akan mendapatkan skor 5.

Berdasarkan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jonagaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar sebelum melakukan *posttest* tidak ada pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi jadi peneliti menggunakan metode *Reciprocal Teaching* untuk mengetahui ada pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Setelah penerapan metode *Reciprocal Teaching*, ada pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes. Berikut adalah data yang diperoleh dari hasil *Posttest* dengan menghitung skor dari rubrik penilaian keterampilan menulis puisi oleh Nurgiyantoro (2009:58). Adapun hasil penelitian keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar sebelum diterapkan metode *Reciprocal Teaching* dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel. 4.4. Hasil *Posttest*

No	NAMA	Aspek yang di					Nilai
		Diksi	Gaya Bahasa	Rima	Kesesuaian judul,tema, dengan isi puisi	Makna	
1.	A D	15	10	10	15	20	70
2.	A Z	20	15	10	10	20	75
3.	D R	15	5	15	15	15	65

4.	K P	20	5	15	20	20	80
5.	M A	20	5	15	20	20	80
6.	A F	20	5	15	20	20	75
7.	N A	20	10	15	15	15	75
8.	A E	20	15	10	20	10	75
9.	A K	15	15	15	15	15	70
10.	M K	15	15	5	15	20	90
11.	N C	25	15	15	20	15	90
12.	S	25	15	15	20	15	90
13.	S R	25	15	15	20	15	80
14.	S M	20	5	15	20	20	75
15.	M F	20	10	15	15	15	75
16.	F A	20	10	15	15	15	65
17.	M A	15	15	15	5	15	75
18.	M R	20	10	15	15	15	70
19.	R M	20	10	10	15	20	75
20.	A M	15	10	10	20	20	80
21.	S Z	20	5	15	20	20	75
22.	R	20	10	10	15	20	75
23.	S E	20	10	10	15	20	75
24.	M A	20	15	10	15	20	80
25.	M D	15	10	10	10	20	75
26.	A F	20	15	10	5	20	70
Jumlah keseluruhan		500	280	330	410	460	1,905
Rata- rata		19,23	10,76	12,69	15,76	17,69	73.26

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan nilai akhir murid adalah 1,905, dan rata-rata nilai akhir murid adalah 73,26 dan masuk dalam kategori menulis baik, sehingga nilai rata-rata tersebut telah melebihi standar KKM yang ditetapkan yaitu 70. Peneliti mengelolah data di atas, untuk mengetahui nilai rata-rata murid keseluruhan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Djiwandono (2008:212) yaitu:

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

M = Maen (Nilai Rata-rata)

$\sum X$ = Jumlah Keseluruhan nilai

n = Jumlah Murid

Adapun hasil perhitungan untuk melihat rata-rata keberhasilan siswa adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

$$M = \frac{1,905}{n} = 73,26$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Jongaya. Kecamatan Tamalate Kota Makassar sebelum pengaruh metode Reciprocal Teaching yaitu 73,26. Adapun untuk mengukur persentase kategori menulis murid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.5. Tingkat keterampilan Menulis Puisi Murid

No.	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	90-100	Amat Baik	3	11,54
2	72-89	Baik	17	65,39
3	57-71	Sedang	6	23,07
4	34-56	Kurang	0	0
Jumlah			26	100

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menulis puisi murid pada tahap posttest yang dikategorikan amat baik 11,54%, Baik 65,39%, dan Sedang 23,07%. Adapun persentase ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70, dapat dilihat pada tabel:

Tabel. 4.6. Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
< 70	Tidak Tuntas	2	7,70
> 70	Tuntas	24	92,30
Jumlah		26	100

Dari tabel 4.6 terlihat bahwa masih ada 2 orang (7,70%) murid yang tidak tuntas. Sedangkan murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ada 24 orang (92,30%), sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar acara klasikal karena siswa yang tuntas yaitu 92,30%.

2. Hasil Analisis Statistik Inverensial

a. Pengaruh Metode *Reciprocal Teaching* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya. Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “terdapat pengaruh metode *Reciprocal Teaching* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya. Kecamatan Tamalate Kota Makassar” maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inverensial dengan menggunakan uji-t. Berikut tahapan dalam pengujian hipotesis:

Tabel.4.7. Analisis nilai *pretest* dan *posttest*

No.	X_1 (<i>Pretest</i>)	X_2 (<i>Posttest</i>)	$\sum d = (\text{Posttest} - \text{Pretest})$	$\sum d^2$
1	45	70	25	625
2	50	75	25	625
3	35	65	30	900
4	60	80	20	400
5	60	80	20	400
6	70	75	5	25
7	70	75	5	25

8	60	75	15	225
9	50	70	20	400
10	55	90	35	1,225
11	80	90	10	100
12	80	90	10	100
13	75	80	5	25
14	80	75	5	25
15	75	75	0	0
16	70	65	5	25
17	70	75	5	25
18	65	70	5	25
19	75	75	5	25
20	65	80	15	225
21	65	75	10	100
22	80	75	5	25
23	70	75	5	25
24	80	80	0	0
25	65	75	10	100
26	65	70	5	25
Jumlah	1,715	1,905	300	5,700

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{300}{26} \\
 &= 11,53
 \end{aligned}$$

b. Mencari harga " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n} \\ &= 5,700 - \frac{(300)^2}{26} \\ &= 5,700 - \frac{90,000}{26} \\ &= 5.700 - 3.461 \\ &= 2.239\end{aligned}$$

c. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{\sum Md}{\sqrt{\sum x^2 d}}$$

$$t = \frac{11,53}{\sqrt{2.239}}$$

$$t = \frac{11,53}{650}$$

$$t = \frac{11,53}{\sqrt{3,444}}$$

$$t = \frac{11,53}{1,855}$$

$$t = 6,215$$

$$t = 6,215$$

d. Menentukan harga t_{Tabel}

Menentukan harga t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan

taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.f = N-1 = 26-1 = 25$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,708$

Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 6,215$ dan $t_{tabel} = 1,708$ maka diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{Tabel}$ atau $6,215 > 1,708$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti metode *Reciprocal Teaching* berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya. Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

B. Pembahasan

Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (model pembelajaran terbalik) merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri, kreatif, dan aktif. Dimana siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi terlebih dahulu, kemudian siswa menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada siswa yang lainnya. Pada model pembelajaran ini siswa berperan sebagai guru untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. Sementara itu guru lebih berperan sebagai model yang menjadi fasilitator dan pembimbingan yang melakukan *scaffolding*. *Scaffolding* adalah bimbingan yang diberikan oleh orang yang lebih tahu kepada orang yang kurang tahu atau belum tahu.

Salah satu model yang digunakan oleh guru adalah model *Reciprocal Teaching*. Dengan model pembelajaran ini, guru dapat mengarahkan proses pembelajaran yang melibatkan peran aktif murid sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Dari hasil pengolahan data di atas dianalisis bahwa model

Reciprocal Teaching mempunyai pengaruh positif terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan mulai pada tanggal 28 Mei - 28 Juli 2024, sebelum dan sesudah digunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* diketahui bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis puisi siswa setelah menggunakan model *Reciprocal Teaching*. Hasil ini dapat dilihat pada skor rata-rata keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya, Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Hasil pengamatan menunjukkan ketercapaian indikator dalam beberapa aspek dengan melihat frekuensi siswa yang aktif dalam setiap aspek. Pada *pretest* menunjukkan masih kurangnya keseriusan dan keantusiasan siswa yang terlihat pada beberapa indikator yang masih terdapat beberapa siswa yang kurang sehingga hasil keterampilan menulis puisi siswa masih terkategori rendah. Dilihat pada hasil penelitian aspek penilaian yaitu, Diksi yang berjumlah 420 dengan presentase 16,15%, gaya bahasa yang sesuai berjumlah 260 dengan presentase 10%, rima berjumlah 285 dengan presentase 10,96%, kesesuaian judul, tema, dengan isi puisi berjumlah 340 dengan presentase 13,07%, makna berjumlah 410 dengan presentase 15,76%. Sedangkan sejumlah nilai siswa yaitu 1,715 dengan presentase 65,96%.

Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 65,96 dengan kategori yaitu amat baik 0%, baik 30,76%, sedang 50%, dan kurang 19,24% dengan persentase ketuntasan hasil belajar Bahasa

Indonesia berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70 yakni tuntas 50% dan tidak tuntas 50%. Maka, dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan menulis puisi siswa sebelum diterapkan metode *Reciprocal Teaching* tergolong sedang.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil posttest adalah 73,26 dengan kategori yaitu amat baik 11,54%, baik 65,39%, sedang 23,07%, dan kurang 0%. Adapun persentase ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan sekolah yaitu 70 yakni tuntas 92,30% dan tidak tuntas 7,70%. Maka, dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan menulis puisi siswa setelah diterapkan metode *Reciprocal Teaching* tergolong baik. Selain itu, keterampilan menulis puisi siswa setelah diterapkan metode *Reciprocal Teaching* mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum pengaruh metode *Reciprocal Teaching*.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t, diperoleh $t_{\text{Hitung}} = 6,215$. Dengan $d.k = N-1 = 26-1 = 25$ pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{\text{Tabel}} = 1,708$. Oleh karena itu, diperoleh hasil $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ atau $6,215 > 1,708$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak Dan H_1 diterima, berarti metode *Reciprocal Teaching* berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya. Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat dikuatkan oleh

beberapa penelitian yang ada pada kajian teori, salah satunya yaitu; pertama, peneliti yang dilakukan oleh Gunawan Nyoman pada tahun 2014 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Semester 1 SDN Negeri 7 Tianyar” merupakan penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah yaitu kurang dari nilai rata-rata sebesar 50.40 % dan ketuntasan belajar sebesar 22.92 %. Sedangkan pada siklus 1 rata-rata kelas meningkat 15.73 % yaitu menjadi 68.17 % dengan ketuntasan belajar sebesar 77.29 %, kemudian setelah dilakukan tes pada siklus 2, hasil belajar siswa meningkat 14.16 % dari siklus 1 yaitu menjadi 82.29 % pada siklus 2 ketuntasan belajar 100 % hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat meningkat dan ketuntasan belajar 85 % telah tercapai dengan menerapkan model pembelajaran reciprocal teaching.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Supeni pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Model Reciprocal Teaching terhadap Puisi Siswa Kelas V SD Inpres Tamannyeleng kecamatan barombong kabupaten Gowa Tahun Pelajaran 2014/2015” melibatkan populasi sebanyak 138 siswa. Sampel terdiri dari 27 siswa kelas kontrol dan 27 siswa kelas eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata siswa. Pada siswa kelas kontrol 8 tanpa menggunakan metode reciprocal teaching memperoleh nilai rata-rata 57.11 % Masih jauh dari standar KKM yang sudah ditentukan pada siswa kelas eksperimen dengan

menggunakan metode reciprocal teaching memperoleh nilai rata-rata 92.76 % berarti sudah memenuhi standar KKM. Berdasarkan temuan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode reciprocal teaching terhadap puisi kelas V SD Inpres Tamannyeleng kecamatan barombong kabupaten Gowa Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *Reciprocal Teaching* terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SD Inpres Jongaya. Kecamatan Tamalate Kota Makassar.



BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa menerapkan metode *Reciprocal Teaching* ini akan mendapatkan pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Hal ini dapat dilihat dari keterampilan menulis puisi siswa dengan melakukan metode *Reciprocal Teaching*. Aktifitas siswa juga semakin meningkat setelah diberikan perlakuan karena siswa dapat lebih aktif dan juga lebih mengetahui keterampilan menulis puisi.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum perlakuan yaitu dari 26 siswa terdapat 13 siswa (50%) yang tuntas dan 13 siswa (50%) yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata *pretest* adalah 65,96 berada pada kategori sedang. Adapun setelah diberikan perlakuan dari 26 siswa terdapat 24 siswa (92,30%) yang tuntas dan 2 siswa (7,70%) yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata *posttest* adalah 73,26 berada pada kategori baik. Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t, dapat diketahui bahwa nilai $t_{\text{Hitung}} = 6,215$. Dengan $d.k = N-1 = 26-1 = 25$ pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{\text{Tabel}} = 1,708$. Oleh karena itu, diperoleh hasil $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ atau $6,215 > 1,708$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, berarti metode *Reciprocal Teaching* berpengaruh terhadap keterampilan

menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya. Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai metode *Reciprocal Teaching* yang mempengaruhi keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya. Kec. Tamalate Kota Makassar, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para pendidik khususnya guru SD Inpres Jongaya .Kecamatan Tamalate Kota Makassar, disarankan sebaiknya menggunakan metode *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat memotivasi siswa agar lebih aktif dan kegiatan belajar mengajar dan lebih percaya diri serta antusias dalam mengasah keterampilan-keterampilan yang dimiliki siswa itu sendiri.
2. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan metode *Reciprocal Teaching* ini dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan metode pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diterapkan.
3. Kepada calon peneliti lainnya, disarankan dapat mengembangkan dan memperkuat metode ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- .Adzahra, Kalyana, dkk. (2016). Mencari Ujung Pelangi, Naskah Terbaik Lomba Menulis Cerita Anak 2015. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2020). Pembelajaran bahasa Indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *PERNIK*, 3(1), 35-44.
- Akhir Muhammad. 2017. Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa SD. Makasar: IJPE.
- Alimul Aziz. (2009). Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data. Jakarta .Salemba Medika.
- Anggraini . M.D., (2014). Puisi Menggunakan Media Poster Siswa Kelas VII SMP Swasta Bintang Tahun Pelajaran 2013/2014
- Ardiansyah, B. (2023). Penilaian Siswa terhadap Pembelajaran Membaca Teks Negosiasi Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme melalui Media LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 575-584.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aris, Shoimin. (2016). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Brown, A. L., & Palincsar, A. S. (1982). Inducing strategic learning from texts by means of informed, self-control training. *Center for the Study of Reading Technical Report; no. 262*.
- BSNP. 2006. Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta
- Depdikbud. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djiwandono, M. S. (2008). *Tes Bahasa. Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Elina Syarif, Zulkarnaini, Sumarno. (2009). pembelajaran menulis. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Gunawan, I. N., Antari, N. N. M., Erg, M., & Tastra, I. D. K. (2014). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SEMESTER I SD NEGERI 7 TIANYAR. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 2(1).

- Handayani, R. D., & Yanti, Y. (2018). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap hasil belajar PKn siswa di kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 4(2), 107-123.
- Hariato, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya
- Munirah. (2015). *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Deepublish
- Munirah, M., & Hardian, H. (2016). Pengaruh Kemampuan Kosakata Dan Struktur Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 16(1), 78. https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v16i1.3064
- Nurgiyantoro. B. (2009). *Prinsip-Prinsip Karya Sastra*. Gajah Mada: University Press Media.
- Pradopo, Rachmat Djoko . (2007). *Pengkajian Puisi: Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta: Gadjah Mada
- Priyatni, Endah Tri. (2010). *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahim, Thamrin Paelori. (2013). *Seluk Beluk Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Romis. Aisy: Surakarta..
- Tarigan, H.G (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa.
- Tim Tunas Karya Guru. (2013). Penerbitan, Jakarta : Penerbit Duta,
- Siswanto, Wahyudi. (2008). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Soedjito, . (2013). *Surat menyurat resmi bahasa indonesia* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suci, Setiawan, A., Busahdiar, B & Rosfiani, O. (2022, October). Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Alquran Melalui Media Card Sort (Penelitian Tindakan Kelas di SDN Gandaria Utara 07). In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supeni. (2015). Pengaruh Model Reciprocal Teaching terhadap Puisi Siswa Kelas V SD Inpres Tamannyeleng kecamatan barombong kabupaten Gowa Tahun Pelajaran 2014/2015
- Susanto., A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syahrudin. (2009). *Apresiasi Puisi*. Makassar: CV Permata Ilmu
- Syahrudin (2013). *Apresiasi Puisi*. Makassar: CV Permata Ilmu
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Syakur, A. S., Purnamasari, R., & Kurnia, D. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2), 84-89.
- Wiratman, A., & Tarman, T. (2021). The Effect of The Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Learning Model on Students' Critical Thinking Abilities. *Proceedings International Education Webinar of IAIN Palopo (PROCEEDINGS IEWIP)*, 1(1), 78-86.



Lampiran 1. Modul Ajar**PERANGKAT PEMBELAJARAN
MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**

Mata Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : SD/MI
Kelas/Semester : V/2

Nama : Andi Afrida
NIM : 105401120720
Sekolah : SDN Inpres Jongaya
Pembelajaran ke : 1

Kurikulum Merdeka



**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024
SEKOLAH DASAR (SD/MI)**

Nama Penyusun : Andi Afrida
Nama Sekolah : SDN Inpres Jongaya
Mata Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/2(Dua)

A. Identitas Modul

Penyusun : Andi Afrida
Istansi : SDN Inpres
Jongaya
Tahun Penyusun : Tahun 2024
Jenjang Sekolah : SD
Mata Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/2(Dua)
Tema : Menulis Puisi
Hari/Tanggal :
Alokasi Waktu :

B. Tujuan Umum Pembelajaran

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengespresikan diri dan gagasan melalui puisi.
- Menumbuhkan rasa cinta dan penghargaan terhadap seni sastra, khususnya puisi.
- Meningkatkan kreativitas dan imajinasi siswa
- Memperkaya kosa kata dan kemampuan berbahasa siswa.
- Membiasakan siswa untuk berfikir kritis dan reflektif.

C. Tujuan Khusus Pembelajaran

- Siswa mampu memahami unsur-unsur puisi.

- Siswa mampu memilih kata-kata yang indah dan bermakna untuk puisi.
- Siswa mampu menggunakan majas dan gaya bahasa yang tepat dalam puisi.
- Siswa mampu menyusun puisi dengan struktur yang baik.
- Siswa mampu membaca puisi dengan ekspresif dan penuh penghayatan.
- Siswa mampu menganalisis dan mengapresiasi puisi dengan kritis.
- Siswa mampu menciptakan puisi dengan gaya dan ciri khasnya sendiri.

D. Indikator Pencapaian Hasil

- Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan unsur-unsur puisi.
- Siswa dapat memilih kata-kata yang indah dan bermakna untuk puisi dengan tepat.
- Siswa dapat menggunakan majas dan gaya bahasa yang tepat dalam puisi.
- Siswa dapat menyusun puisi dengan struktur yang baik dan logis.
- Siswa dapat membacakan puisi dengan ekspresif dan penuh penghayatan.
- Siswa dapat menganalisis dan mengapresiasi puisi dengan kritis dan objektif.
- Siswa dapat menciptakan puisi dengan gaya dan ciri khasnya sendiri.

E. Materi Bahan Ajar

- Unsur-unsur puisi (judul,diksi,imaji,majas dan tema)
- Diksi dan gaya bahasa dalam puisi
- Struktur puisi
- Teknik pembacaan puisi
- Apresiasi puisi
- Penciptaan puisi

F. Metode Pembelajaran

Metode *Reciprocal Teaching*

G. Media, alat, dan sumber pembelajaran

- Media : Bahan ajar
- Alat/Bahan : Spidol ,penghapus papantulis dan papan tulis
- Sumber belajar : Buku dan selemba teks puisi.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

1. Orientasi
 - Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam, kemudian meminta ketua kelas memimpin berdoa, lalu mengecek kehadiran siswa.
 - Guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan menanyakan kabar mereka.
 - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan.
2. Appersepsi
 - Guru mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya, dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
3. Motivasi
 - Guru menjelaskan metode yang akan di pakai dalam pembelajaran dan materi yang akan dipelajari.
4. Tujuan
 - Guru menjelaskan bahwa pembelajaran ditujukan agar siswa dapat memahami isi teks bacaan serta dapat menulis puisi setelah pelaksanaan metode *Reciprocal Teaching*.

2. Kegiatan Inti

- a. Langkah 1 : membaca puisi
 - 1). Setiap kelompok memilih satu puisi untuk dibaca bersama.
 - 2). Guru membimbing siswa dalam memahami makna puisi.
- b. Langkah 2 : Klarifikasi
 - 1).Setiap kelompok mendiskusikan makna puisi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut
 - Apa tema puisi tersebut?
 - Apa amanat puisi tersebut?
 - Bagaimana perasaanmu setelah membaca puisi tersebut?
 - 2) Guru keliling untuk memantau diskusi dan memberikan bantuan jika perlu.
- c. Langkah 3 : Ringkasan
 - 1) Setiap kelompok membuat ringkasan puisi dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri.
 - 2) Guru meminta satu kelompok untuk mempresentasikan ringkasan mereka kedepan kelas.
- d. Langkah 4: Prediksi
 - 1). Setiap kelompok memprediksi apa akan terjadi selanjutnya dalam puisi.
 - 2).Guru meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan prediksi mereka kedepan kelas.
- e. Langkah 5: Reaksi
 - 1).Setiap kelompok memberikan komentar dan saran terhadap puisi tersebut.
 - 2).Guru memberikan umpan balik kepada siswa.

3. Penutup

1. Kesimpulan
 - Guru memberikan kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran.
2. Refleksi
 - Siswa menyampaikan kesulitan selama pembelajaran tentang metode dan materi yang telah diajarkan
 - Guru menyampaikan sebab kesulitan siswa belajar

3.Umpun Balik

- Guru memberikan gamis tentang materi yang telah diajarkan

- Guru memberikan pesan tentang pembelajaran yang telah dilakukan

4. Tindak lanjut

- Guru memberikan tugas kepada siswa

5.Informasi kegiatan selanjutnya

- Guru menginformasikan pembelajaran selanjutnya

I. Penilaian

1. Jenis /teknik :Tes dan non tes

2. Bentuk : Tulisan

3. Instrumen : Pedoman observasi

No	NAMA	Aspek yang di					Nilai
		Diksi	Gaya Bahasa	Rima	Kesesuaian judul,tema, dengan isi puisi	Makna	
1.							
2.							
3.							
Jumlah keseluruhan							
Rata- rata							

Sumber: Sugiyono (2017)

No.	Indikator	Keterampilan	Skor	Skor Maks	Kategori
1	Diksi	Menggunakan kata yang imajinatif, indah, dan sesuai dengan tema yang diberikan, dengan tepat.	30	30	Sangat Baik
		Menggunakan kata yang indah, dan sesuai dengan tema yang diberikan, dengan tepat.	25		Baik
		Menggunakan kata sesuai dengan tema yang diberikan	20		Cukup Baik
		Belum menggunakan kata yang imajinatif, indah, dan sesuai dengan tema yang diberikan, dengan tepat.	15		Kurang Baik
2	Gaya Bahasa	Gaya bahasa yang digunakan imajinatif, sesuai dengan tema, indah dan menghasilkan makna yang mendalam	15	15	Sangat Baik
		Gaya bahasa yang digunakan imajinatif, sesuai dengan tema, dan indah.	10		Baik

		Gaya bahasa yang digunakan sesuai dengan tema dan indah.	5		Cukup Baik
		Belum menggunakan gaya bahasa dengan baik.	1		Kurang Baik
3	Rima	Dapat membuat rima yang teratur, tertata, dan mudah untuk dibaca.	15	15	Sangat Baik
		Membuat rima yang tertata dan mudah dibaca.	10		Baik
		Dapat membuat rima yang mudah dibaca.	5		Cukup Baik
		Puisi yang dibuat belum teratur sehingga sulit dibaca.	1		Kurang Baik
4	Kesesuaian judul, tema, dengan isi puisi	Memilih judul dengan tepat, ringkas tetapi berisi, mewakili kesehatan isi puisi.	20	20	Sangat Baik
		Memilih judul dengan tepat, ringkas, mewakili, keseluruhan isi puisi.	15		Baik
		Dapat memilih judul dengan tepat dan ringkas.	10		Cukup Baik
		Judul yang dibuat belum mewakili isi puisi.	5		Kurang Baik

5	Makna	Dapat menghadirkan makna yang dalam, sesuai dengan tema, dan memiliki pesan normal.	20	20	Sangat Baik
		Dapat menghadirkan makna yang dalam sesuai dengan tema.	15		Baik
		Dapat menghasilkan makna yang sesuai dengan tema.	10		Cukup Baik
		Makna yang dihadirkan belum sesuai dengan tema.	5		Kurang Baik

Sumber : Burhan Nurgiyantono (2009:58)

Makassar, 2024

Mengetahui,

Guru Kelas V

Juliani, S.Pd.

NIP. 199507282019032007

Mahasiswa

Andi Afrida

105401120720

Mengetahui,

Kelapa Sekolah



Hj. Farida, S.Pd.

NTP. 196811061984032005

Nama Kelompok :

Nama anggota Kelompok :

LIBURAN KE PANTAI



Namaku Dina, Hari ini kami sekeluarga akan liburan di Pantai Bira. Pantai ini terletak di Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Sesampainya di pantai, kami segera mencari tempat berteduh. Sambil menikmati angin laut, kami makan bersama dulu. Menu kami kala itu adalah ayam goreng dan sosis. Memang masakan ibuku rasanya enak sekali.

Aku tidak bisa berhenti takjub melihat indahnya pantai ini. Pantai Bira memang sudah terkenal dengan keindahan pasir putih dan lautnya yang jernih. Pantainya masih sangat bersih yang membuat kami sekeluarga nyaman. Aku dan adikku tak sabar untuk bermain, jadi kami langsung berlari ke arah tepi pantai. Rasanya segar ketika air laut mengenai kaki kami.

Di tepi pantai aku menemukan ranting kayu yang panjang. Akhirnya aku ambil dan menyeretnya sepanjang perjalanan. Kami berhenti dan melihat ke belakang, terlihat garis panjang di pasir hasil ranting kayu yang aku seret dari tadi. Entah kenapa aku dan adikku merasa garis tersebut sangat keren. Selanjutnya kami memutuskan untuk berenang dulu.

Tak lama kemudian, ayah dan ibu memanggil kami untuk membersihkan diri dan segera pulang kerumah. Sungguh liburan di pantai sangat menyenangkan, aku berharap liburan selanjutnya kami dapat berlibur di pantai lagi.

Lembar Kerja Murid 1

Nama:

Kelas:

Tuliskan satu puisi bebas berdasarkan gambar dan bacaan yang telah kalian diskusikan dengan pilihan kata yang tepat!



Lampiran 2. Perlakuan Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024 SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama Penyusun : Andi Afrida
Nama Sekolah : SDN Inpres Jongaya
Mata Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/2(Dua)

A. Identitas Modul

Penyusun : Andi Afrida
Istansi : SDN Inpres Jongaya
Tahun Penyusun : Tahun 2024
Jenjang Sekolah : SD
Mata Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/2(Dua)
Tema : Menulis Puisi
Hari/Tanggal :
Alokasi Waktu :

B. Tujuan Umum Pembelajaran

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengespresikan diri dan gagasan melalui puisi.
- Menumbuhkan rasa cinta dan penghargaan terhadap seni sastra, khususnya puisi.
- Meningkatkan kreativitas dan imajinasi siswa
- Memperkaya kosa kata dan kemampuan berbahasa siswa.
- Membiasakan siswa untuk berfikir kritis dan reflektif.

C. Tujuan Khusus Pembelajaran

- Siswa mampu memahami unsur-unsur puisi.
- Siswa mampu memilih kata-kata yang indah dan bermakna untuk puisi.

- Siswa mampu menggunakan majas dan gaya bahasa yang tepat dalam puisi.
- Siswa mampu menyusun puisi dengan struktur yang baik.
- Siswa mampu membaca puisi dengan ekspresif dan penuh penghayatan.
- Siswa mampu menganalisis dan mengapresiasi puisi dengan kritis.
- Siswa mampu menciptakan puisi dengan gaya dan ciri khasnya sendiri.

D. Indikator Pencapaian Hasil

- Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan unsur-unsur puisi.
- Siswa dapat memilih kata-kata yang indah dan bermakna untuk puisi dengan tepat.
- Siswa dapat menggunakan majas dan gaya bahasa yang tepat dalam puisi.
- Siswa dapat menyusun puisi dengan struktur yang baik dan logis.
- Siswa dapat membacakan puisi dengan ekspresif dan penuh penghayatan.
- Siswa dapat menganalisis dan mengapresiasi puisi dengan kritis dan objektif.
- Siswa dapat menciptakan puisi dengan gaya dan ciri khasnya sendiri.

E. Materi Bahan Ajar

- Unsur-unsur puisi (judul,diksi,imaji,majas dan tema)
- Diksi dan gaya bahasa dalam puisi
- Struktur puisi
- Teknik pembacaan puisi
- Apresiasi puisi
- Penciptaan puisi

F. Metode Pembelajaran

Metode Reciprocal Teaching

G. Media, alat, dan sumber pembelajaran

- Media : Bahan ajar
- Alat/Bahan : Spidol ,penghapus papantulis dan papan tulis
- Sumber belajar : Buku dan selemba teks puisi.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

1. Orientasi
 - Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam, kemudian meminta ketua kelas memimpin berdoa, lalu mengecek kehadiran siswa.
 - Guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan menanyakan kabar mereka.
 - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan.
2. Appersepsi
 - Guru mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya, dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
3. Motivasi
 - Guru menjelaskan metode yang akan di pakai dalam pembelajaran dan materi yang akan dipelajari.
4. Tujuan
 - Guru menjelaskan bahwa pembelajaran ditujukan agar siswa dapat memahami isi teks bacaan serta dapat menulis puisi setelah pelaksanaan metode *Reciprocal Teaching*.

2. Kegiatan Inti

1. Langkah 1 : membaca puisi
 - 1). Setiap kelompok memilih satu puisi untuk dibaca bersama.

2). Guru membimbing siswa dalam memahami makna puisi.

2. Langkah 2 : Klarifikasi

1).Setiap kelompok mendiskusikan makna puisi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut

- Apa tema puisi tersebut?
- Apa amanat puisi tersebut?
- Bagaimana perasaanmu setelah membaca puisi tersebut?

2).Guru keliling untuk memantau diskusi dan memberikan bantuan jika perlu.

3. Langkah 3 : Ringkasan

1. Setiap kelompok membuat ringkasan puisi dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri.

2. Guru meminta satu kelompok untuk mempresentasikan ringkasan mereka kedepan kelas.

4. Langkah 4: Prediksi

1). Setiap kelompok memprediksi apa akan terjadi selanjutnya dalam puisi.

2).Guru meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan prediksi mereka kedepan kelas.

5. Langkah 5: Reaksi

1).Setiap kelompok memberikan komentar dan saran terhadap puisi tersebut.

2).Guru memberikan umpan balik kepada sisiwa.

1. Penutup

1. Kesimpulan

- Guru memberikan kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran.

2. Refleksi

- Siswa menyampaikan kesulitan selama pembelajaran tentang metode dan materi yang telah diajarkan
- Guru menyampaikan sebab kesulitan sisiwa belajar

3.Umpan Balik

- Guru memberikan gamis tentang materi yang telah diajarkan

4. Tindak lanjut

5. Informasi kegiatan selanjutnya

- Guru memberikan pesan tentang pembelajaran yang telah dilakukan
- Guru memberikan tugas kepada siswa
- Guru menginformasikan pembelajaran selanjutnya

I. Penilaian

1. Jenis /teknik :Tes dan non tes
2. Bentuk : Tulisan
3. Instrumen : Pedoman observasi

No	NAMA	Aspek yang di					Nilai
		Diksi	Gaya Bahasa	Rima	Kesesuaian judul,tema, dengan isi puisi	Makna	
1.							
2.							
3.							
Jumlah keseluruhan							
Rata- rata							

Sumber: Sugiyono (2017)

No.	Indikator	Keterampilan	Skor	Skor Maks	Kategori
1	Diksi	Menggunakan kata yang imajinatif, indah, dan sesuai dengan tema yang diberikan, dengan tepat.	30	30	Sangat Baik
		Menggunakan kata yang indah, dan sesuai dengan tema yang diberikan, dengan tepat.	25		Baik
		Menggunakan kata sesuai dengan tema yang diberikan	20		Cukup Baik
		Belum menggunakan kata yang imajinatif, indah, dan sesuai dengan tema yang diberikan, dengan tepat.	15		Kurang Baik
2	Gaya Bahasa	Gaya bahasa yang digunakan imajinatif, sesuai dengan tema, indah dan menghasilkan makna yang mendalam	15	15	Sangat Baik
		Gaya bahasa yang digunakan imajinatif, sesuai dengan tema, dan indah.	10		Baik

		Gaya bahasa yang digunakan sesuai dengan tema dan indah.	5		Cukup Baik
		Belum menggunakan gaya bahasa dengan baik.	1		Kurang Baik
3	Rima	Dapat membuat rima yang teratur, tertata, dan mudah untuk dibaca.	15	15	Sangat Baik
		Membuat rima yang tertata dan mudah dibaca.	10		Baik
		Dapat membuat rima yang mudah dibaca.	5		Cukup Baik
		Puisi yang dibuat belum teratur sehingga sulit dibaca.	1		Kurang Baik
4	Kesesuaian judul, tema, dengan isi puisi	Memilih judul dengan tepat, ringkas tetapi berisi, mewakili kesehatan isi puisi.	20	20	Sangat Baik
		Memilih judul dengan tepat, ringkas, mewakili, keseluruhan isi puisi.	15		Baik
		Dapat memilih judul dengan tepat dan ringkas.	10		Cukup Baik
		Judul yang dibuat belum mewakili isi puisi.	5		Kurang Baik

5	Makna	Dapat menghadirkan makna yang dalam, sesuai dengan tema, dan memiliki pesan normal.	20	20	Sangat Baik
		Dapat menghadirkan makna yang dalam sesuai dengan tema.	15		Baik
		Dapat menghasilkan makna yang sesuai dengan tema.	10		Cukup Baik
		Makna yang dihadirkan belum sesuai dengan tema.	5		Kurang Baik

Sumber : Burhan Nurgiyantono (2009:58)

Makassar, 2024
Mengetahui,

Guru Kelas V

Juliant, S.Pd.

NIP. 199507282019032007

Mahasiswa

Andi Afrida

105401120720

Mengetahui,

Kelapa Sekolah



Hj. Farida, S.Pd.

NTP. 196811061984032005

Bahan Diskusi

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

HARI PERTAMA MASUK SEKOLAH



Namaku Radit, hari ini adalah hari pertama aku masuk Sekolah Dasar (SD) di SD Merdeka. Aku sangat takut, bingung, dan cemas karna aku berfikir akan bertemu dengan guru yang galak dan teman yang nakal serta bingung bagaimana itu belajar. Pada waktu itu aku diantar ke sekolah oleh Ibuku, dan sesampainya disekolah orang yang pertama aku temui adalah seorang guru yang kata ibu namanya adalah Bu Suryati. Bu Suryati memintaku baris di depan kelas bersama dengan teman teman yang sama sekali belum aku kenal. Pada saat berbaris Bu Suryati berkata akan memeriksa kuku tangan kami, dan mengatakan bahwa siapa yang kukunya panjang maka tangannya akan dipotong juga. Aku sangat takut, aku keluar dari barisan dan pergi menemui ibuku sambil menangis, aku ceritakan kepada ibuku apa yang dikatakan oleh bu guru. Kemudian ibuku bilang kepadaku, bahwa bu guru maksudnya baik, supaya kuku kita tidak boleh panjang karena kalau kuku kita panjang banyak kuman yang bersarang disana sehingga dapat menyebabkan kita menjadi sakit. Lalu ibuku membawa ku kembali ke depan kelas dan ternyata semua temanku sudah masuk dalam kelas. Akupun diantar ibu masuk ke dalam kelas walaupun diolok-olok dengan teman baruku.

Seiring berjalannya waktu, ternyata teman-teman yang dulu mengolok-olokku sangat baik dan kamipun menjadi akrab, dan bu suryati yang kuanggap galak ternyata sangat baik dan sabar mengajariku hingga aku bisa membaca dan menghitung. Terimakasih guruku. Aku sangat senang bersekolah.

Lembar Kerja Siswa

Nama :

Kelas :

Tuliskan satu puisi bebas berdasarkan gambar dan bacaan yang telah kalian diskusikan dengan pilihan kata yang tepat!



Bahan Diskusi

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

LIBUR DI RUMAH NENEK



Namaku Udin, hari ini aku bersama ibu dan kakak diajak ayah berlibur kerumah nenek di sebuah desa di Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Sebenarnya sudah lama aku tidak berkunjung ke desa nenek. Maka kesempatan berlibur ke rumah nenek sangat menggembirakan hatiku, apalagi dirumah nenek aku akan bertemu dengan paman, bibi dan adik sepupuku karena kata ayah mereka juga akan berlibur ke rumah nenek hari ini.

Keesokan harinya, aku diajak ayah ke rumah teman lamanya di pinggiran Danau Singkarak. Rumah teman ayah berada di pinggiran danau sehingga dengan leluasa dapat menyaksikan keindahan danau Singkarak. Danau terbesar kedua di Pulau Sumatera setelah Danau Toba di Sumatera Utara.

Hari-hari berikutnya aku lalui dengan menyenangkan bersama adik sepupuku Kami ikut bermain bersama teman di desa itu. Ternyata mereka sangat ramah dan suka bergaul. Aku merasa seakan-akan sudah lama bergaul dengan mereka.

Seminggu penuh aku berada di rumah nenek menjalani masa libur. Pengalaman yang sangat menyenangkan. Jika ada kesempatan liburan sekolah pada masa berikutnya, aku akan meminta pada ayah agar kembali berlibur dirumah nenek.

Lembar Kerja Siswa

Nama :

Kelas :

Tuliaskan Satu puisi berdasarkan gambar dan bacaan yang telah kalian dilakukan dengan pilihan kata yang tepat



Soal Pretest**Nama:****Kelas:****Tuliskan satu karangan puisi berdasarkan gambar di bawah ini dengan pilihan kata-kata yang tepat!**

Lampiran 3. Lembar Kerja Peserta Didik *Pretest – Posttest*

SOAL Pretest

Nama : Vanso- Fakhira R
Kelas : V.2

Tulishlah satu karangan puisi berdasarkan gambar di bawah ini dengan pilihan kata yang tepat !



Tempok kalimat: Gur "Guruku"

Guruku kau mengajarkan kami dengan sabar meski kami yang nakal tetapi kau tetap sabar.
Guruku kau pahlawan tanpa tanda jasa.
Guruku tanpa kau kami bisa apa.
Kau ajarkan kami yang tak kami mengerti.
Engkau bimbing kami dengan sepenuh hati.

Terima Kasih
Guru Ku

Jawab:

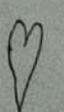
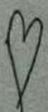
=guruku kau mengajarkan kami dengan baik
meski perlakuan kami yang nakal
tetapi engkau tetap sabar menghadapi kami
Tanpa kau kami bisa apa
kau ajarkan kami yang tak kami mengerti
engkau bimbing kami dengan sepenuh hati
Terima kasih guruku engkau lah pahlawanmu

Nama : ~~Rahma~~ ~~Resky~~ ~~Fadlan~~ Resky Mufamat
Kelas : 5A

Tuliskan satu puisi bebas berdasarkan gambar dan bacaan yang telah kaliandiskusikan dengan pilihan kata yang tepat !

wandii guruku terima kasih engkau
sudah mengajarku dengan baik dan mendidikku
sebagai murid yang baik aku sangat berterimakasih
kepadamu karna engkau aku sudah menjadi yang terba
ik hingga saat ini engkau masih mengajarku dengan ba
dan terimakasih karna engkau sudah mengajarku
dengan penuh fasa sabar dan keyakinan
dan maafkanaku karna engkau selalu
menhadapi kenakalanku
terimakasih hingga saat ini guruku

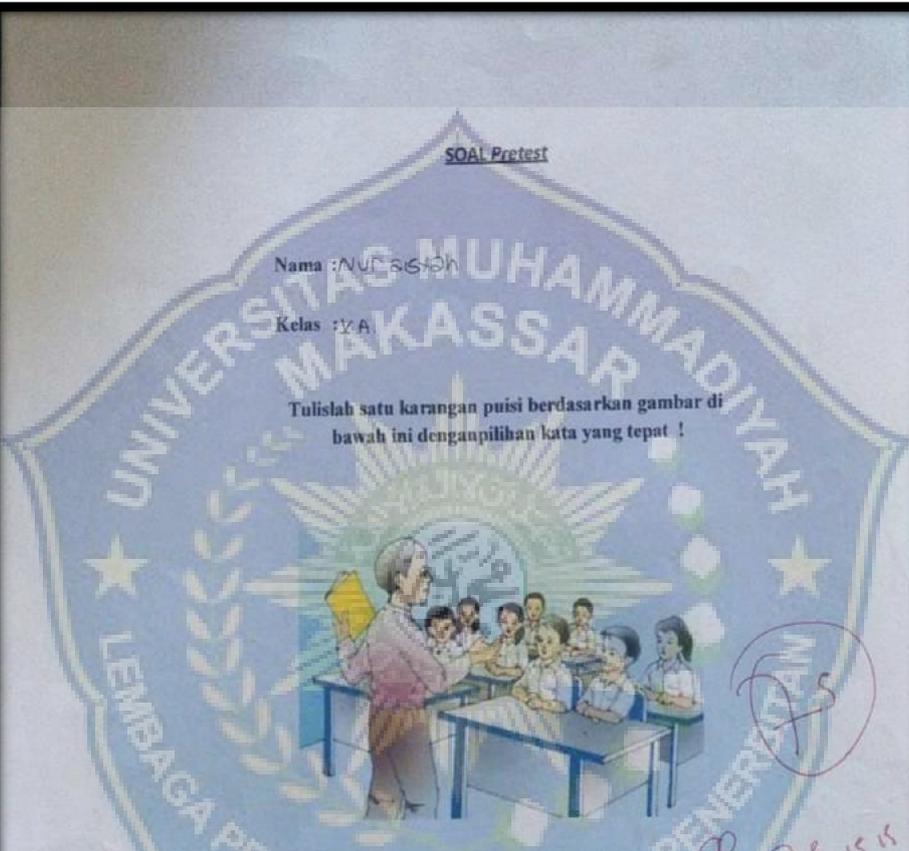
I LOVE YOU guruku tercinta



SOAL Pretest

Nama : NUR AISYAH
Kelas : XA

Tuliskan satu karangan puisi berdasarkan gambar di bawah ini dengan pilihan kata yang tepat !



10/15/15

" " " " " " " " " " " "

"kau adalah guruku yang mengajar kita sampai
pandai dan bisa mencapai cita-cita kami semoga
engkau sehat selalu guruku yang cantik
dengan atas pendidikan kamu yang kau berikan
kepada kita semua.

" " " " " " " " " " " "

wahai guruku atas kecerdasanmu berimah kasih
guruku walaupun kami nakal dan susah diatur
bernyata engkau sangat baik berimah kasih
guruku. ini puisi dari Aisyah

I Love you guruku

jawab:

puisi

wahai teman-ku engkau adalah teman terbaikku dan
 engkau yang ingin bermain dengan ku
 setiap hari engkau memanggilku untuk pergi
 bermain-main kita bersama-sama melompati
 pagar, bermain bola, bermain sepeda dan ber-
 dia kegiatan-kegiatan, bermain-jam kita bermain
 waktu magrib pun tiba aku sangat bersama
 sama setelah salat kita berfikir,
 ketawa-terbahak-bahak kita berjalan ketek
 untuk membeli cemilan

Nama : Agung

Kelas : V A

(31) -
15-155

Tuliskan satu puisi berdasarkan gambar dan bacaan yang telah
kalian diskusikan dengan pilihan kata yang tepat !

Wahai bapak ku terima kasih engkau
telah membesarkan ku hingga saat
ini aku sangat berterima kasih pada mu
Meneh ter cinta, dan terima kasih ayah
ibu engkau juga telah membesarkan ku sekali
lagi terima kasih ~~mu~~ Maaf kan aku kalau
ada salah ibu, ayah aku telah mem buat mu
kecewa, ibu, ayah hari ini terakut kan
nya kerumah ~~mu~~ Meneh li bura.

أبي



Soal Posttest

Nama :

Kelas :

Tuliskan satu karangan puisi berdasarkan gambar dan bacaan di bawah ini dengan pilihan kata-kata yang tepat!



HARI PERTAMA MASUK SEKOLAH



Nama : MURUL CITRA RAHAYU
Kelas : SA/5A

Tulishlah satu puisi bebas berdasarkan gambar dan bacaan yang telah kalian diskusikan dengan pilihan kata yang tepat!

Teman....♥

Wahai Teman ku engkau sangat baik
kepadaku kukuira engkau sangat baik dan
Jahat kepadaku ternyata engkau sangat
baik.

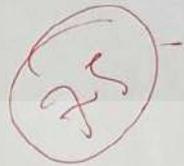
Temanku sangat ganteng dan
cantik dan semuanya baik
Tidak adanya yang kasar
dan Pelit.....

Guruku....♥

Wahai guruku ku kira engkau
sangat Galak dan Pelit
ternyata engkau sangat baik
kepadaku engkau berusaha
keras sampe aku tahu
membaca dan menghitung
dan menulis....

Guruku bernama suryati dia sangat
Pengertian dan Baik kepadaku
dan jika aku membuat kesalahan
dia tetap sabar mengajarku....





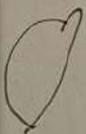
Nama : ~~Reski~~ Fadlan

Kelas : 5A

Tuliskan satu puisi berdasarkan gambar dan bacaan yang telah kalian diskusikan dengan pilihan kata yang tepat !

~~Wahai~~ nenekku terimakasih karena
 engkau sudah membesarkan ku dengan
 baik
 dan terimakasih karena engkau sudah
 merawatku sewaktu aku kecil ~~dan~~ hingga
 aku besar
 nenekku engkau sangat baik
 terima kasih engkau telah
 merawatku semoga engkau tenang
 di alam sana

Allah



at by
eri
2019/10

i  YOU

Nama : Mvh-Fadhil Syahputra
Kelas : V.A15.A

Tulislah satu puisi berdasarkan gambar dan bacaan yang telah kalian diskusikan dengan pilihan kata yang tepat!

Tema : Rumah nenek

namaku fadhil Aku di ajak kedua orang tuaku untuk berkunjung ke rumah nenek mumpung hari ini libur Fitri aku berkunjung ke rumah nenek di jemberponto bersama adek dan kakakku kami akan menyusul om dan tante kami karena mereka sudah sampai di rumah nenek aku dan kedua orang tuaku berangkat jam 03.20 dan kita sampai jam 06.10 sesampai di rumah nenek nenek menyambut kita ~~di~~ dengan hangat ketika kita masuk ke rumah ~~ke~~ nenek kami melihat suasana di dalam rumah nenek yang begitu indah karena lebih 20 tahun kami tidak pernah berkunjung ke rumah nenek kami duduk bersama di ruang tamu sambil bercerita dan meminum teh

UNIVERSITAS
LEMBANG
PERPUSTAKAAN DAN PENYERAN

Lombang Seri Mawit

90

25 15
15 15

Nama : SAKINA

Kelas : V.A.5.A
tema: nenek

Tuliskan satu puisi berdasarkan gambar dan bacaan yang telah
kalian diskusikan dengan pilihan kata yang tepat!

Wahai nenek ..
Nenek terimakasih terima kasih
telah menasihku yang jajan
dan terima kasih untuk kasih
Sazanya

Tanpamu aku tak bisa
merasakan kasih sayang nenek
Nenek aku sayang kamu

nek Sekali lagi terima kasih
untuk semuanya aku menaruhimu nenek
Aku sayang kamu

I LOVE NENEK

I LOVE
NENEK



PUISI

NENEK

Lampiran 4. Daftar Hadir

No	Nama Siswa	L/P	PERTEMUAN					KET
			I	II	III	IV	V	
1	Abiezar Alghifari Dyanda	L	√	√	a	i	√	
2	Atika Zahra Rafika Akbar	P	√	√	√	√	√	
3	Devina Ramadania	P	√	√	√	√	√	
4	Khalisha Fadhila Rizky	P	√	√	√	√	√	
5	Meisyah Azzahrah Aswar	P	√	√	√	√	√	
6	Ahmad Adli Fauzan Asrul	L	√	√	√	√	√	
7	Nur Aisyah	P	√	√	√	√	√	
8	Afan El Asadulloh	P	√	√	√	√	√	
9	Andi Khaliifi Keitaro Azzam	P	√	√	√	√	√	
10	Muhammad Alif	P	√	√	√	√	√	
11	Nurul Citra Rahayu	P	√	√	√	√	√	
12	Sakina	P	√	√	√	√	√	
13	Suci Ramadhani	P	√	√	√	√	√	
14	Sultan Muhammad Prayuda	L	√	√	a	√	√	
15	Muh. Fadlan Dwi Rasad	L	√	√	√	√	√	
16	Faiqoh Abiyah	L	√	√	√	√	√	
17	M. Kheysa Al-Fahro Abbas	L	√	√	√	√	√	
18	Muh. Fadhil Syahputra	L	√	√	√	√	√	
19	Reski Muammar	L	√	√	√	√	√	
20	Andi Muh. Ghali Ramadhan	L	√	√	√	√	√	
21	Syafiqah Zahra Ilham	P	√	√	√	√	√	
22	Raisyah	P	√	s	s	√	√	
23	Sania Elisabet	L	√	√	√	√	√	
24	Muhammad Adrian Sutrisno	P	√	√	√	√	√	
25	Muh. Dani	L	√	√	√	√	√	
26	Atikah Farah Dzkia	P	√	√	√	√	√	

Keterangan : A : Alfa

S : Sakit

I : Izin

Laki-laki = 11 Orang

Perempuan = 15 Orang +

Jumlah Murid = 26 Orang

Lampiran 5. Nilai Pretest

**DAFTAR NILAI PRETEST KETERAMPILAN MENULIS PUISI
SISWA KELAS V. A SD INPRES JONGAYA KECAMATAN
TAMALATE KOTA MAKASSAR**

No	NAMA	Aspek yang di					Nilai
		Diksi	Gaya Bahasa	Rima	Kesesuaian judul,tema,dengan isi puisi	Makna	
1.	A D	10	5	5	10	15	45
2.	A Z	15	10	5	5	15	50
3.	D R	15	5	5	5	5	35
4.	K P	15	5	10	15	15	60
5.	M A	15	5	10	15	15	60
6.	A F	15	10	15	15	15	70
7.	N A	15	10	15	15	15	70
8.	A E	15	10	10	15	10	60
9.	A K	15	10	10	5	10	50
10.	M A	20	10	5	10	10	55
11.	N C	20	10	10	20	20	80
12.	S	15	15	10	20	20	80
13.	S R	15	15	10	20	15	75
14.	S M	20	10	15	20	15	80
15.	M F	20	10	15	15	15	75
16.	F A	15	10	15	15	15	70
17.	M K	15	10	15	10	20	70
18.	M R	15	15	15	5	15	65
19.	R M	20	10	15	15	15	75

20.	A M	10	10	10	15	20	65
21.	S Z	15	10	10	10	20	65
22.	R	20	5	15	20	20	80
23.	S E	20	10	10	15	15	70
24.	M A	20	15	10	15	20	80
25.	M D	15	10	10	10	20	65
26.	A F	15	15	10	5	20	65
Jumlah keseluruhan		420	260	285	340	410	1,715
Rata- rata		16,15	10	10,96	13,07	15,76	65,96

Pedoman Penilaian :

$$\text{Tingkat Pemahaman} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



Lampiran 6. Perhitungan Nilai Rata-Rata Pretest

PERHITUNGAN UNTUK Mencari Mean (RATA-RATA) NILAI
PRETEST

X (Nilai)	N (Jumlah Murid)	X.N
35	1	35
45	1	45
50	2	100
55	1	55
60	3	180
65	5	325
70	5	350
75	3	225
80	5	400
Jumlah Keseluruhan	N = 26	$\sum X = 1,715$
Mean (rata-rata) $M = \frac{\sum X}{n}$		65,96

Lampiran 7. Daftar Nilai Posttest

**DAFTAR NILAI POSTTEST KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA
KELAS V SD INPRES JONGAYA KECAMATAN TAMALATE KOTA
MAKASSAR**

No	NAMA	Aspek yang di					Nilai
		Diksi	Gaya Bahasa	Rima	Kesesuaian judul,tema,dengan isi puisi	Makna	
1.	AD	15	10	10	15	20	70
2.	AZ	20	15	10	10	20	75
3.	DR	15	5	15	15	15	65
4.	KP	20	5	15	20	20	80
5.	MA	20	5	15	20	20	80
6.	AF	20	5	15	20	20	75
7.	NA	20	10	15	15	15	75
8.	AE	20	15	10	20	10	75
9.	AK	15	15	15	15	15	70
10.	MK	15	15	5	15	20	90
11.	NC	25	15	15	20	15	90
12.	S	25	15	15	20	15	90
13.	SR	25	15	15	20	15	80
14.	SM	20	5	15	20	20	75
15.	MF	20	10	15	15	15	75
16.	FA	20	10	15	15	15	65
17.	MA	15	15	15	5	15	75
18.	MR	20	10	15	15	15	70

19.	R M	20	10	10	15	20	75
20.	A M	15	10	10	20	20	80
21.	S Z	20	5	15	20	20	75
22.	R	20	10	10	15	20	75
23.	S E	20	10	10	15	20	75
24.	M A	20	15	10	15	20	80
25.	M D	15	10	10	10	20	75
26.	A F	20	15	10	5	20	70
Jumlah keseluruhan		500	280	330	410	460	1,905
Rata- rata		19,23	10,76	12,69	15,76	17,69	73.26

Pedoman Penilaian :

$$\text{Tingkat Pemahaman} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 8. Perhitungan Nilai Rata-Rata Posttest

PERHITUNGAN UNTUK ENCARI MEAN (RATA-RATA) NILAI POSTTEST

X (Nilai)	N (Jumlah Murid)	N.X
65	2	130
70	4	280
75	12	900
80	5	400
90	3	270
Jumlah Keseluruhan	N = 26	$\sum X = 1,905$
Mean (rata-rata) $M = \frac{\sum X}{n}$		73.26

Lampiran 9. Tabel Analisis Skor Pretest -Posttest

TABEL Analisis Skor *Pretest – Posttest*

No	X1(Pretest)	X2(posttest)	d=X2-X1	d ²
1	45	70	25	625
2	50	75	25	625
3	35	65	30	900
4	60	80	20	400
5	60	80	20	400
6	70	75	5	25
7	70	75	5	25
8	60	75	15	225
9	50	70	20	400
10	70	90	20	400
11	80	90	10	100
12	80	90	10	100
13	80	75	5	25
14	80	75	5	25
15	75	75	0	0
16	65	70	5	25
17	55	75	20	400
18	65	70	5	25
19	75	75	0	0
20	65	80	15	225
21	65	75	10	100
22	75	80	5	25
23	70	75	5	25
24	80	80	0	0
25	65	75	10	100
26	65	70	5	25
	1.715	1,905	295	5.225

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{n} \\
 &= \frac{295}{26} \\
 &= 11,346
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum x^2 d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}\sum x^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n} \\ &= 5.225 - \frac{(295)^2}{26} \\ &= 5.225 - \frac{87.025}{26} \\ &= 5.225 - 3.347 \\ &= 1.878\end{aligned}$$

3. Mencari harga t Hitung

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\sum x^2 d}}$$

$$t = \frac{11,346}{\sqrt{1.878}}$$

$$t = \frac{11,346}{\sqrt{1.878}}$$

$$t = \frac{650}{11,346}$$

$$\sqrt{2.889}$$

$$t = \frac{11,346}{53,749}$$

$$t = 0,211$$

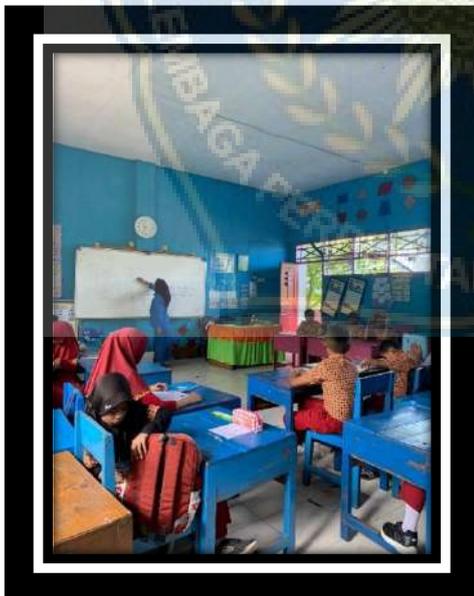
Lampiran 10. Dokumentasi

DOKUMENTASI

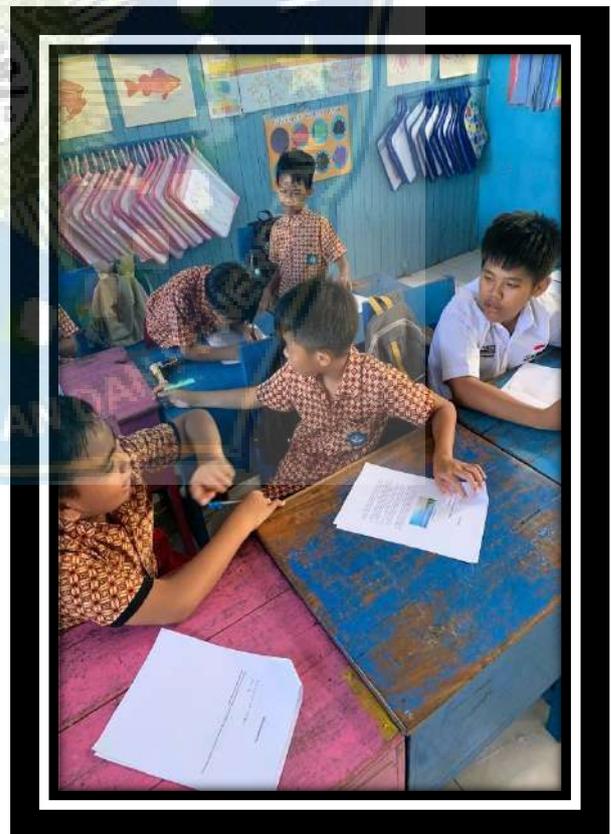
Mengajar tanpa menggunakan Metode *Reciprocal Learning*



Membagikan Soal Pretest



Penerapan Metode *Reciprocal Teaching*



Membagikan Soal *Postest*

Lampiran 11. Persuratan


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4347/05/C.4-VIII/V/1445/2024 24 May 2024 M
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 16 Dzulqa'dah 1445
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 16363/FKIP/A.4-II/V/1445/2024 tanggal 21 Mei 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ANDI AFRIDA
 No. Stambuk : 10540 1120720
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Pekerjaan : Mahasiswa

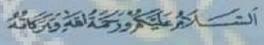
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"PENGARUH METODE RECIPROCAL TEACHING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V SD INPRES JONGAYA KECAMATAN TAMALATE"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 28 Mei 2024 s/d 28 Juli 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran



Ketua LP3M,

 Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
 NBM 1127761

05-24



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448938
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 13213/S.01/PTSP/2024 Kepada Yth.
Lampiran : - Walikota Makassar
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4347/05/C.4-VIII/V/1445/2024 tanggal 24 Mei 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ANDI AFRIDA**
Nomor Pokok : 105401120720
Program Studi : **Pend. Dasar**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Sit Alauddin, No. 259 Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" Pengaruh metode reciprocal teaching terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Jongaya, Kecamatan tamalate "

Yang akan dilaksanakan dan : Tgl. **25 Mei s.d 25 Juni 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 25 Mei 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Anggrek No.2 Kel. Paropo Kec. Panakkukang
Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan
Email : disdikkotamks@gmail.com

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 070/132/K/Umkep/VII/2024

Dasar : Surat Kepala Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kota Makassar Nomor : 070/2756/SKP/DPMPSTSP/VII/2024
Tanggal 02 Juli 2024, Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

MENGIZINKAN

Kepada

Nama : **ANDI AFRIDA**
NIM / Jurusan : 105401120720 / PGSD
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sit. Alauddin No.259, Makassar

Untuk

Mengadakan Penelitian di UPT SPF SD Inpres Jongaya Kec. Tamalate
Makassar dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul penelitian:

**"PENGARUR METODE RECIPROCAL TEACHING TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V SD
INPRES JONGAYA KECAMATAN TAMALATE"**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 04 Juli 2024

An. KEPALA DINAS

Sekretaris
Umum

Pt. Kasubag Umum dan Kepegawaian

MOH. ARWAN UMAR, S.Pd, MM

Pangkat : Penata Tk.I

NIP : 19801001 200312 1 009



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Andi Aprida f NIM: 10540 11207 20 f

Judul Penelitian : Pengaruh Metode Reciprocal Teaching terhadap
Keterampilan Menulis puisi Siswa kelas V SD
Inpres Jongaya Kec. Tamalate.

Tanggal Ujian Proposal : 23 Maret 2024 f

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	<u>29/05/2024</u>	<u>Pencapaian disekolah</u>	<u>f</u>
2.	<u>01/06/2024</u>	<u>Penggunaan perangkat pembelajaran</u>	<u>f</u>
3.	<u>08/06/2024</u>	<u>pelaksanaan pre test</u>	<u>f</u>
4.	<u>15/06/2024</u>	<u>evaluasi Mengajar di kelas V</u>	<u>f</u>
5.	<u>22/06/2024</u>	<u>pelaksanaan post test</u>	<u>f</u>
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Makassar 1 Juni 2024

Ketua Prodi

Mengetahui, Setelah Inpres Jongaya
Kepala

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489133



Andi Aprida, Spd
NIP. 196806061989032005

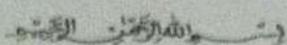
Catatan:

Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.

Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

Lampiran 12. Surat keterangan Bebas Plagiat


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Telp (0411) 866072, 881193, Faks (0411) 866588


SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang terdapat namanya di bawah ini:

Nama : Andi Afrida
 Nim : 105401120720
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Dengan nilai

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
 Universitas Muhammadiyah Makassar menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
 sepeledinya.

Makassar, 24 Agustus 2024
 Mengetahui,
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan.

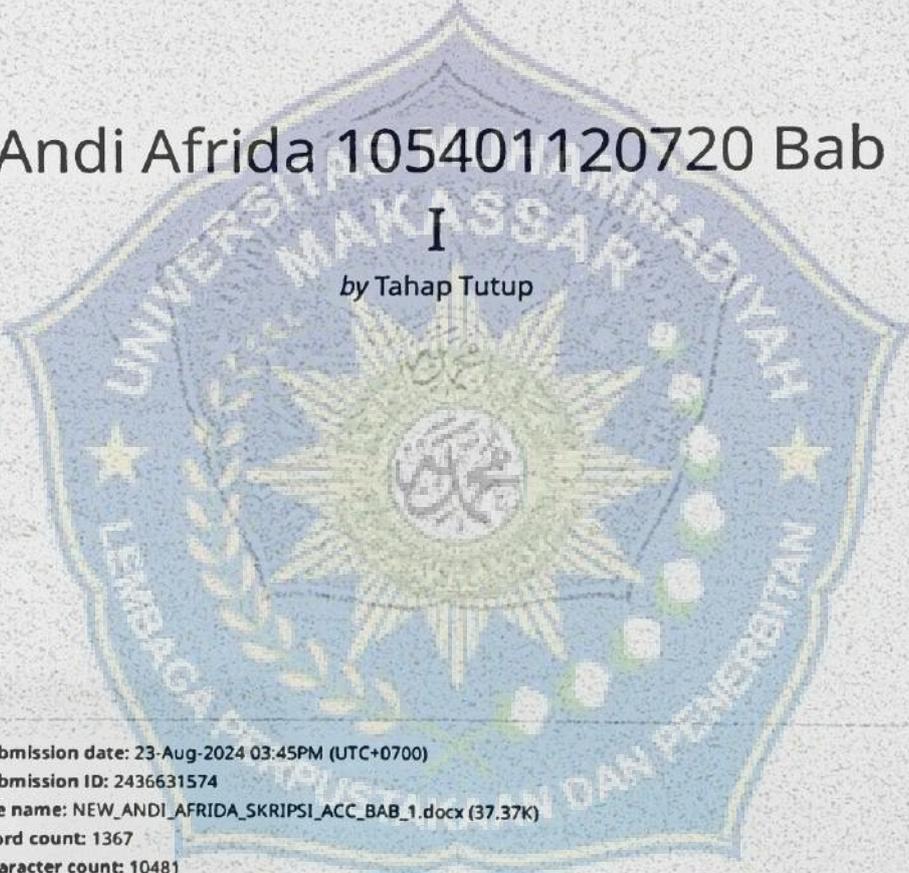

 M.P.P.
 01111 264 501

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221
 Telepon (0411) 866072, 881193, Fax (0411) 866588
 Website: www.library.umh.ac.id
 E-mail: pps@umh.ac.id, library@umh.ac.id

Andi Afrida 105401120720 Bab

I

by Tahap Tutup



Submission date: 23-Aug-2024 03:45PM (UTC+0700)
Submission ID: 2436631574
File name: NEW_ANDI_AFRIDA_SKRIPSI_ACC_BAB_1.docx (37.37K)
Word count: 1367
Character count: 10481

Andi Afrida 105401120720 Bab I

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	3%
2	Submitted to UIN Raden Ismaturningsih Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	1%
4	www.researchgate.net Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Andi Afrida 105401120720 Bab
II
by Tahap Tutup

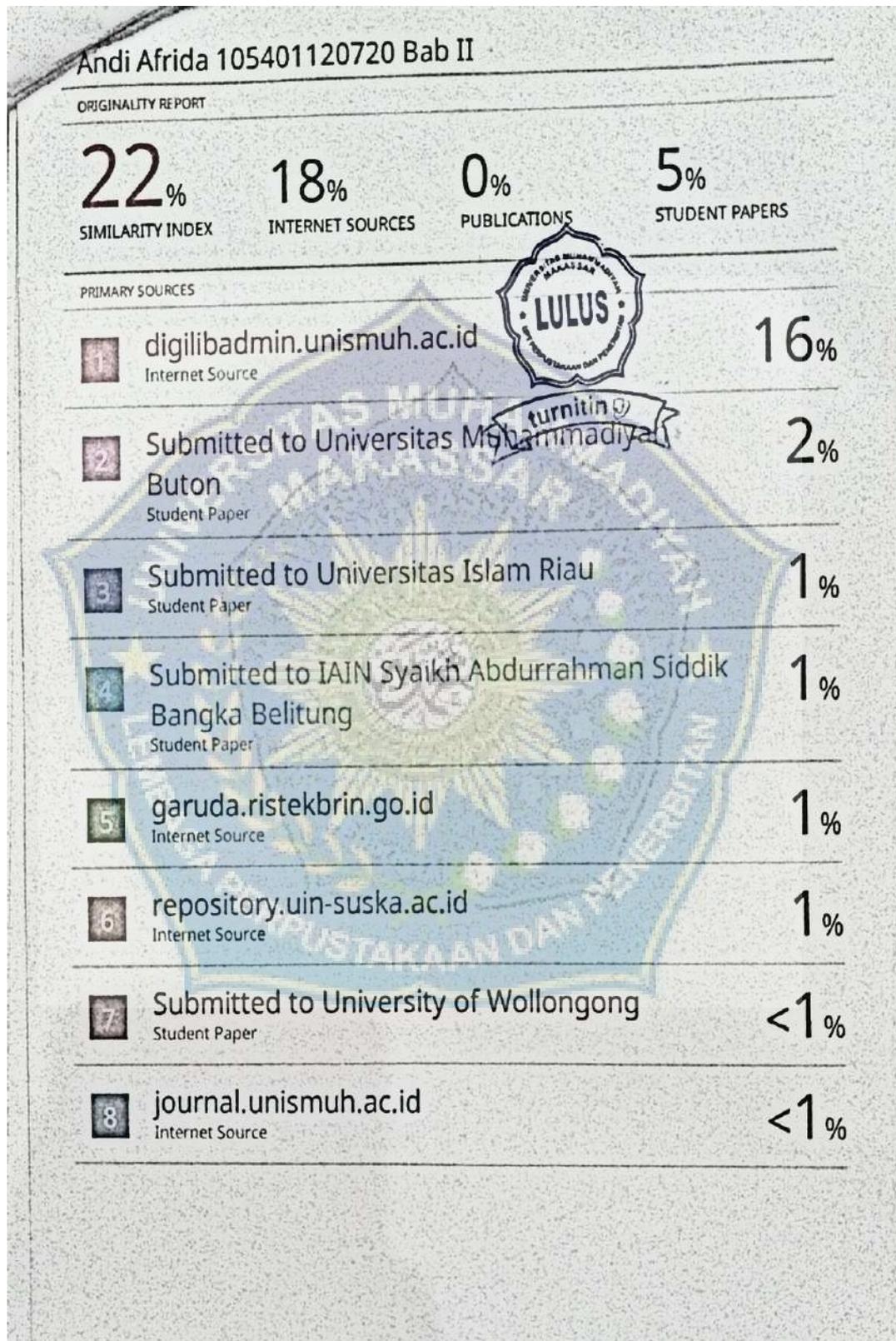
Submission date: 23-Aug-2024 03:46PM (UTC+0700)

Submission ID: 2436631921

File name: NEW_ANDI_AFRIDA_SKRIPSI_ACC_BAB_2.docx (55.99K)

Word count: 4042

Character count: 30798



Andi Afrida 105401120720 Bab
III
by Tahap Tutup

Submission date: 23-Aug-2024 03:53PM (UTC+0700)

Submission ID: 2436634236

File name: NEW_ANDI_AFRIDA_SKRIPSI_ACC_BAB_3.docx (44.65K)

Word count: 2105

Character count: 14609



Andi Afrida 105401120720 Bab

IV

by Tahap Tutup

Submission date: 23-Aug-2024 03:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 2436634578

File name: NEW_ANDI_AFRIDA_SKRIPSI_ACC_BAB_4.docx (47.38K)

Word count: 3199

Character count: 18333

Andi Afrida 105401120720 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

repository.upm.ac.id
Internet Source

2%

www.researchgate.net
Internet Source

2%

Exclude quotes Exclude bibliography Exclude matches 2%

Andi Afrida 105401120720 Bab
V
by Tahap Tutup

Submission date: 23-Aug-2024 03:54PM (UTC+0700)
Submission ID: 2436634689
File name: NEW_ANDI_AFRIDA_SKRIPSI_ACC_BAB_5.docx (28.59K)
Word count: 1008
Character count: 7151

Andi Afrida 105401120720 Bab V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

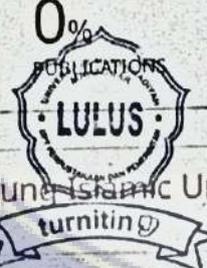
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



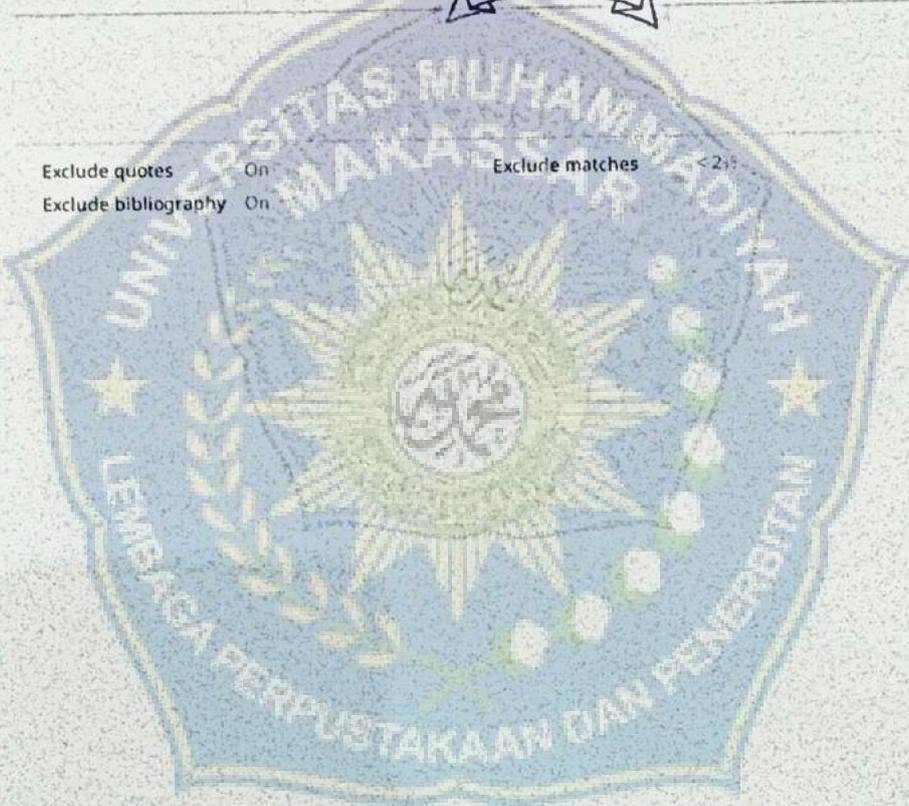
Submitted to Sultan Ageng Islamic University
Student Paper

5%



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



RIWAYAT HIDUP



Andi Afrida, lahir di Padang 29 Juli 2002. Anak pertama dari 3 bersaudara, buah hati dari ayahanda Zakharya dengan Sanati. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di TK Madrasah Aisyah Benteng Selayar tahun 2007 dan selesai pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di sekolah dasar di SD Negeri Benteng 3 pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014. Penulis melanjutkan Pendidikan di sekolah menengah pertama di MTS Nurul Yakin Benteng pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017, dan penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas di SMK Negeri 5 Selayar pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan biaya KIP Kuliah.

